

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

FAISAL ABDILLAH

NIM: 19540120

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

FAISAL ABDILLAH

NIM: 19540120

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK, TERHADAP ROA DENGAN NPF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh

FAISAL ABDILLAH

NIM : 19540120

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 November 2023



Dosen Pembimbing,

EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA
DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
FAISAL ABDILLAH
NIM : 19540120

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 29 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

3 Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Abdillah

NIM : 19540120

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA.

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, akan tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 9 Juni 2024

Hormat Saya,



Faisal Abdillah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, atas izin Allah karya saya ini dapat terselesaikan

Saya persembahkan karya ini kepada:

Ibu saya tercinta, Ibu Sa'adah yang senantiasa tulus menyayangi, merawat, mengasuh, mendoakan, dan mendukung segala bentuk usaha saya, serta telah dengan sangat tangguh menjadi sosok ibu bagi saya.

Ayah saya tercinta, Pak Yasin yang tetap menjadi panutan bagi saya sebagai kepala rumah tangga yang tegas dan penuh tanggung jawab, serta mendoakan juga terus mendukung saya dalam hal kebaikan.

Kakak perempuan saya tersayang, Nabila yang selalu menjadi sosok idaman saya, kakak yang cantik dan tegas, yang selalu menguatkan saya, dan meskipun kadang menakutkan tapi begitu royal kepada saya.

Dosen Pembimbing Bapak Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si yang bukan hanya sebagai Dosen namun juga Bapak yang telah sangat banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasihat.

Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih banyak atas diri saya sendiri yang telah mau dan mampu menjalani hidup kembali dan berjuang sampai detik ini walaupun dalam setiap langkah dan perjuangan dilalui dengan tidak mudah, namun hal-hal tersebutlah yang mendewasakan saya dan menjadi motivasi untuk tetap berjuang.

Serta terima kasih untuk semua teman-teman saya, yang selalu memberi semangat

dan dukungan.

Alhamdulillah ya Allah, telah berkenan menghadirkan orang-orang baik yang sayang dan tulus kepada saya. Terima kasih telah memberikan kekuatan, kesabaran dan keikhlasan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HALAMAN MOTTO

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.

Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,”

(Q.S. An-Nisa': 36)

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Al-Baqarah: 195)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Shalawat dan salam juga tercurahkan kepada Sayyidatina Khadijah dan Sayyidatina Fathimah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr.Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Bapak Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing Penulis selama proses penulisan proposal ini hingga selesai.
5. Ibu Rini Safitri, SE., MM selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Ibu saya yakni Ibu Sa'adah, Ayah saya yang bernama Yasin, dan Kakak saya Nabila yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat saya, Indra dan keluarganya yang telah sangat membanggakan, menginspirasi, dan tulus membantu saya dengan semua kebaikannya semasa kuliah hingga kini.
10. Sahabat karib yang selalu menjadi penyemangat, setia menemani saya dalam masa-masa susah maupun senang, Hade, Axel, Rakha, dan Otto.
11. Teman-teman kelas kuliah saya yang telah banyak memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca di masa mendatang.

Malang, 23 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	108
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	29
2.2.1 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	29
2.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	30
2.2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	31
2.2.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	33
2.2.5 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	34
2.3 Hubungan Antar Variabel	36
2.3.1 Pengaruh FDR terhadap ROA.....	36
2.3.2 Pengaruh CAR terhadap ROA	36
2.3.3 Pengaruh DPK terhadap ROA	36

2.4	Kerangka Konseptual	37
2.5	Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.2	Lokasi Penelitian	41
3.3	Populasi dan Sampel	42
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5	Data dan Jenis Data	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Definisi Operasional Variabel	44
3.8	Analisis Data	48
3.8.1	Uji Regresi Data Panel.....	48
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.8.3	Uji Interkasi MRA	51
3.8.4	Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2	Deskriptif Data	55
4.3	Deskriptif Statistik.....	56
4.3.1	Deskripsi Variabel <i>Return On Assets</i>	56
4.3.2	Deskripsi Variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i>	57
4.3.3	Deskripsi Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i>	57
4.3.4	Deskripsi Variabel Dana Pihak Ketiga	58
4.3.5	Deskripsi Variabel <i>Non Performing Financing</i>	58
4.4	Uji Regresi Data Panel	59
4.5	Uji Asumsi Klasik	62
4.5.1	Uji Normalitas.....	62
4.5.2	Uji Multikolinieritas.....	63
4.5.3	Uji Heteroskedasitas.....	64
4.6	Uji Interaksi MRA.....	64

4.7	Uji Hipotesis.....	67
4.7.1	Uji t	67
4.7.2	Uji F	68
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi	68
4.8	Pembahasan	69
4.8.1	Pengaruh FDR terhadap ROA.....	69
4.8.2	Pengaruh CAR terhadap ROA	70
4.8.3	Pengaruh DPK terhadap ROA	71
4.8.4	Pengaruh FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA.....	71
4.8.5	Pengaruh FDR terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF	72
4.8.6	Pengaruh CAR Terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF	73
4.8.7	Pengaruh DPK Terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF	74
4.9	Pembahasan dalam Perspektif Islam	74
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan Laba Bank Syariah 2021-2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Profil Perbankan Syariah di Indonesia.....	54
Tabel 4.2 Statistik Variabel.....	56
Tabel 4.3 Statistik Variabel ROA	56
Tabel 4.4 Statistik Variabel FDR.....	57
Tabel 4.5 Statistik Variabel CAR	57
Tabel 4.6 Statistik Variabel DPK.....	58
Tabel 4.7 Statistik Variabel NPF	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji CEM	59
Tabel 4.11 Hasil Uji FEM.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji REM	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedasitas	64
Tabel 4.20 Hasil Uji MRA X_1	65
Tabel 4.21 Hasil Uji MRA X_2	66
Tabel 4.22 Hasil Uji MRA X_3	66
Tabel 4.23 Hasil Uji t (Parsial)	67
Tabel 4.24 Hasil Uji F (Simultan).....	68
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perolehan Laba Perbankan Syariah Di Indonesia	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Variabel Independen (X_1 , X_2 , X_3).....	95
Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Y Dan Variabel Z	97
Lampiran 3 Uji Deskriptif.....	99
Lampiran 4 Uji Stasioneritas.....	99
Lampiran 5 Regresi Data Panel.....	100
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	100
Lampiran 7 Uji MRA (X_1 , X_2 , X_3).....	101
Lampiran 8 Uji hipotesis (Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi)	101
Lampiran 9 Biodata Peneliti.....	102
Lampiran 10 Translate Abstrak Bahasa Inggris.....	103
Lampiran 11 Translate Abstrak Bahasa Arab	104
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	105
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin	106
Lampiran 14 Jurnal Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Seminar Proposal Skripsi	108

ABSTRAK

Faisal Abdillah. 2024. SKRIPSI. “Analisis Pengaruh FDR, CAR, DPK, Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah Di Indonesia”

Pembimbing: Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

Kata Kunci: FDR, CAR, DPK, ROA, NPF

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia telah mendapat respon positif dari masyarakat. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, CAR, DPK secara parsial dan simultan terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan sebanyak 33 Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2022, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 11 Bank Umum Syariah yang termasuk dalam sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dan mengunjungi situs resmi OJK meliputi laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia selama tahun 2018 hingga 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sedangkan CAR dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Adapun secara simultan FDR, CAR, DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan NPF sebagai variabel yang memoderasi FDR, CAR, DPK tidak dapat memberikan pengaruh dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia.

ABSTRACT

Faisal Abdullah. 2024. *THESIS*. "Analysis of the Influence of FDR, CAR, DPK on ROA with NPF as a Moderating Variable in Sharia Banks in Indonesia"
Supervisor: Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
Keywords: FDR, CAR, DPK, ROA, NPF

The existence of sharia banking in Indonesia is increasing every year. This shows that the existence of sharia financial institutions in Indonesia has received a positive response from the public. In anticipating the needs of the community and providing a sense of security and comfort in banking transactions, the presence of sharia banks is one solution to increase public confidence in banking activities, especially in Indonesia.

This research aims to determine the influence of FDR, CAR, DPK partially and simultaneously on ROA with NPF as a moderating variable in Sharia Banks in Indonesia. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach. The population used was 33 Sharia Banks in Indonesia for the 2018-2022 period, using purposive sampling techniques there were 11 Sharia Commercial Banks included in the research sample. The data used is secondary data and the data collection method is by conducting literature studies and visiting the official OJK website including financial reports of Sharia Banks in Indonesia for 2018 to 2022. The analysis method used is multiple linear regression analysis using Eviews 10.

The research results show that FDR partially has a positive and significant effect, while CAR and DPK do not have a significant effect on ROA at Sharia Banks in Indonesia. Simultaneously, FDR, CAR, DPK have a significant effect on ROA at Sharia Banks in Indonesia. Meanwhile, NPF as a variable that moderates FDR, CAR, DPK cannot have a significant influence on ROA at Sharia Banks in Indonesia.

خلاصة

فيصل عبدالله. 2024. الأطروحة. "تحليل تأثير فرانكلين روزفلت، وجمهورية أفريقيا الوسطى، والحزب
"كمتغير معتدل في البنوك الشرعية في إندونيسيا NPF مع ROA الديمقرطي الكردستاني على

المشرف: إيكاهوا هيو هيسنتيا بودياننتو، مجازة، ماجستير في العلوم

الكلمات المفتاحية: فدر، جار، دفك، روا، نف

يتزايد وجود الخدمات المصرفية الشرعية في إندونيسيا كل عام. وهذا يدل على أن وجود المؤسسات المالية
الشرعية في إندونيسيا قد حظي باستجابة إيجابية من الجمهور. وتوقعاً لاحتياجات المجتمع وتوفير الشعور
بالأمان والراحة في المعاملات المصرفية، يعد وجود البنوك الشرعية أحد الحلول لزيادة ثقة الجمهور في
الأنشطة المصرفية، خاصة في إندونيسيا.

جزئياً وفي وقت واحد على العائد على الأصول مع DPK، CAR، FDR يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير
كمتغير معتدل في البنوك الشرعية في إندونيسيا. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي ذو المنهج الوصفي. NPF
كان المجتمع المستخدم هو 33 بنكا شرعياً في إندونيسيا للفترة 2018-2022، وباستخدام تقنيات أخذ العينات
الهادفة، كان هناك 11 بنكا تجارياً شرعياً متضمنة في عينة البحث. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية
الرسمي بما في ذلك التقارير OJK وطريقة جمع البيانات هي عن طريق إجراء دراسات الأدبيات وزيارة موقع
المالية للبنوك الشرعية في إندونيسيا للأعوام 2018 إلى 2022. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار
Eviews 10 الخطي المتعدد باستخدام.

ليس لهما تأثير كبير على DPK و CAR له تأثير إيجابي وهام جزئياً، في حين أن FDR تظهر نتائج البحث أن
تأثير DPK و CAR و FDR العائد على الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا. في الوقت نفسه، يكون لـ
NPF كبير على العائد على الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا. وفي الوقت نفسه، لا يمكن أن يكون لـ
تأثير كبير على العائد على الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا. DPK و CAR و FDR كمتغير معتدل

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian islam, sistem ekonomi islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem ekonomi Islam dalam sistem perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem ekonomi kapitalisme. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia (Irawan *et al.*, 2021). Hal ini sesuai dengan Al-qur'an dalam Qs. Ali Imran ayat 130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Ayat diatas menjelaskan tentang transaksi dalam perbankan syariah harus jujur dan dapat dipercaya mengenai suatu barang, produk atau jasa yang diperjual belikan. Berhubungan seperti halnya dalam Perbankan Syariah memberikan rasa aman, nyaman tidak ada suatu permainan merugikan yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kriteria ekonomi yang baik maupun maju di Indonesia.

Presensi eksekusi bank dilihat dalam menciptakan manfaat atau produktivitas yang dapat diperkirakan dengan *Return on Asset (ROA)*. ROA

berpusat disekitar kapasitas organisasi untuk memperoleh pendapatan dalam aktivitasnya organisasi, ROA dipilih sebagai rasio kinerja bank dengan alasan ROA dapat dilihat seberapa baik kapasitas bank menangani sumber dayanya secara umum. Proporsi ini sekaligus menjadi penanda efektifitas administrasi bank yang menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengelola sumber dayanya demi keuntungan (Maulana *et al.*, 2021).

Dalam perbankan syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan korelasi antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dan subsidi pihak luar yang telah dikumpulkan secara efektif oleh bank. Proporsi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana uang muka berasal dari aset pihak luar. Bank Indonesia telah menetapkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak boleh melebihi setiap upaya yang tersedia. Artinya bank diperbolehkan memberikan kredit (Lidyawati *et al.*, 2021).

Capital Adequacy Rasio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko (Ardheta & Sina, 2020).

Dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, bank harus memiliki dana untuk memberikan kredit kepada masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sumber dana terbesar dan paling andal bagi bank. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. DPK merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan (Dewi & Shara, 2021). Hal yang sama bahwa larangan riba dapat dilihat pada hadits berikut ini:

عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا، وَمُؤَكِّلَهُ، وَكَاتِبَهُ،
وَشَاهِدِيهِ. وَقَالَ : هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: Dari Jabir (diriwayatkan bahwa) ia berkata: “Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, yang memberikannya, pencatatnya dan saksi-saksinya. Rasulullah SAW mengatakan, ‘mereka itu sama.’ (HR. Muslim no. 1598)

Hadits diatas menjelaskan bahwa dalam bertransaksi harus secara profesional tidak ada kezaliman. Seperti halnya ketika melakukan transaksi, penyedia jasa atau pihak Perbankan Syariah harus mampu memberikan layanan dengan tidak adanya riba dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia telah mendapat respon positif dari masyarakat. Oleh karena itu, agar aktivitas perbankan syariah di Indonesia tetap eksis dan terus memberikan keuntungan, maka setiap manajemen perbankan harus memperhatikan tingkat kesehatannya (Winata & Anam, 2020). Adapun data laporan perolehan laba bank syariah di Indonesia dua tahun terakhir pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 1.1
Perolehan Laba Perbankan Syariah di Indonesia

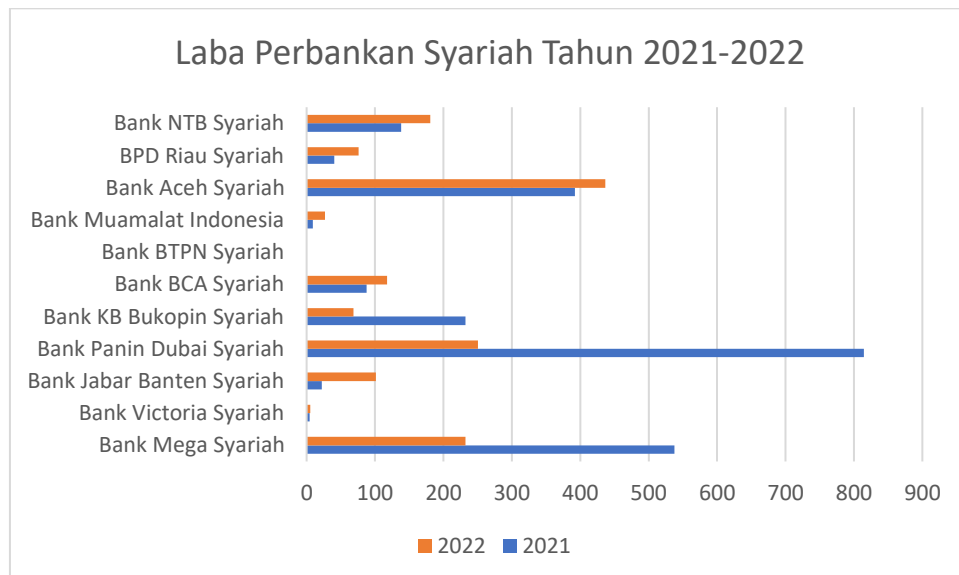
No.	Nama Bank	2021	2022	Laba %
1.	Bank Mega Syariah	537,707	232,283	Turun 56 %`
2.	Bank Victoria Syariah	4,520	5,113	Naik 13 %
3.	Bank Jabar Banten Syariah	22,004	101,372	Naik 360 %
4.	Bank Panin Dubai Syariah	814,671	250,532	Turun 69 %
5.	Bank KB Bukopin Syariah	232,283	68,631	Turun 70 %
6.	Bank BCA Syariah	87,442	117,583	Naik 34 %
7.	Bank BTPN Syariah	1,464,918	1,768,665	Naik 20 %

8.	Bank Muamalat Indonesia	8,927	26,821	Naik 200 %
9.	Bank Aceh Syariah	392,127	436,722	Naik 11 %
10.	BPD Riau Syariah	40,570	75,731	Naik 86 %
11.	Bank NTB Syariah	138,349	180,910	Naik 30 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diperlihatkan bahwa laba Bank Syariah dari dua tahun terakhir antara tahun 2021-2022 lebih banyak yang mengalami kenaikan daripada penurunan laba yang diperoleh. Ada tiga Bank Syariah yang mengalami penurunan laba yakni Bank Mega Syariah karena dimana masih terdapat ketidakseimbangan antara peningkatan atau penurunan jumlah asset dengan peningkatan atau penurunan jumlah laba yang dihasilkan (Siregar & Lubis, 2023).

Gambar 1.1
Perolehan Laba Perbankan Syariah Di Indonesia



Berdasarkan gambar 1.1 lanjutan dari tabel diatas perolehan laba perbankan syariah di Indonesia dijelaskan bahwa Bank Panin Dubai Syariah

karena pos-pos pengerek kenaikan beban per september tahun ini mencakup kerugian penurunan nilai aset keuangan, khususnya untuk pembiayaan bagi hasil, beban tenaga kerja, beban promosi, serta beban lainnya (Setiyaningsih *et al.*, 2020). Selanjutnya Bank KB Bukopin Syariah karena beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tercatat minus 1,05 triliun dari sebelumnya minus Rp 2,62 triliun. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan membengkak menjadi minus Rp 95,6 miliar dari sebelumnya minus Rp 14,72 miliar. Adapun secara keseluruhan bank syariah mengalami kenaikan laba yang baik untuk pertumbuhan perbankan (Nopianti, 2019).

Pengkajian yang dilakukan oleh Sudarjah *et al.* (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai probabilitas untuk DPK sebesar 39,7% lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada umumnya peningkatan DPK akan mendorong pada peningkatan laba atau profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tofan *et al.* (2022) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa secara masing-masing variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian terdahulu dari Maghfiroh *et al.* (2021) dan Subekti & Wardana (2022) tentang pengaruh FDR terhadap ROA menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian terdahulu dari Suprayitno & Hardiani (2021) dan Ardichy & Rahayu (2022) yang tidak konsisten tentang pengaruh FDR terhadap ROA, menjelaskan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang lain terdahulu dilakukan oleh Rembet & Baramuli (2020) tentang pengaruh CAR terhadap ROA menunjukkan hasil variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu *et al.* (2023) variabel CAR pada kesimpulan hasil akhir tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian dari penelitian yang sudah ada dilakukan oleh Artha *et al.* (2021) mengenai variabel DPK ternyata berpengaruh signifikan

terhadap ROA. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Hodi & Wardana (2023) berbeda hasilnya karena variabel DPK tidak memiliki pengaruh hasilnya terhadap ROA. Kemudian penelitian terdahulu dilakukan oleh Astuti & Kabib (2021) tentang variabel NPF ternyata mampu memoderasi variabel FDR, CAR, DPK terhadap ROA. Tetapi di tahun berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Imsar *et al.* (2023) ternyata berkesimpulan bahwa NPF tidak mampu memoderasi FDR, CAR, DPK terhadap variabel ROA.

Peran tingginya nilai NPF (*Non Performing Ratio*) menunjukkan indikator gagalnya perbankan tersebut dalam mengelola dana yang disalurkan pada masyarakat untuk usaha yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan itu sendiri. Dilihat dari banyaknya masalah yang bisa muncul apabila nilai rasio NPF tinggi maka sangatlah penting bagi sebuah perbankan untuk rasio NPF memenuhi rasio NPF sesuai dengan ketentuan dari regulator. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan pemerintah yang memiliki tugas mengatur dan mengawasi jasa keuangan akan memanggil setiap bank yang memiliki rasio NPF yang tinggi. Hal tersebut dilakukan guna untuk menjaga rasio NPF setiap bank tidak melebihi 5%, oleh karena itu variabel NPF dapat digunakan juga sebagai variabel moderasi untuk membantu FDR, CAR, DPK mempengaruhi ROA (Nugrohowati & Bimo, 2019).

Pembaharuan dari penelitian ini adalah menggunakan kombinasi tiga variabel, yaitu FDR, CAR dan DPK sebagai variabel independen (X) dengan harapan mendapatkan hasil yang baik dalam mempengaruhi ROA sebagai variabel dependen (Y) dan menggunakan NPF sebagai variabel moderasi (Z), serta penggunaan data periode waktu lima tahun terakhir karena menggunakan data yang terupdate dan pada tahun 2020-2021 di dunia khususnya Negara Indonesia mengalami pandemi yang mengakibatkan perekonomian semakin menurun dan pastinya berdampak pada keuangan khususnya perbankan yang ada di Indonesia, berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh FDR, CAR, DPK terhadap ROA dengan NPF sebagai**

Variabel Moderasi pada Bank Syariah di Indonesia”, dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari FDR, CAR, DPK terhadap ROA dengan variabel moderasi NPF studi kasus pada Bank Syariah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah FDR, CAR, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah NPF memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah NPF memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya maka dapat diketahui tujuan penelitian ini dilakukan yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh FDR, CAR, dan DPK secara simultan terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh NPF dalam memoderasi FDR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh NPF dalam memoderasi CAR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh NPF dalam memoderasi DPK terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai sumber wawasan untuk menambah pengetahuan, memperdalam dan mengembangkan ilmu yang ada di perbankan syariah serta diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi yang sesuai dengan pembahasan.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelatihan dan dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah secara meningkat, guna menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh FDR, CAR, DPK terhadap ROA yang dimoderasi oleh NPF pada Bank Syariah di Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa, terutama Fakultas Ekonomi dan program studi Perbankan Syariah UIN Maliki Malang dan dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

c. Bagi Perusahaan Perbankan

Diharapkan penelitian ini berguna memberikan masukan yang positif terkait dengan perbankan syariah dalam berbagai kebijakan dan mampu memberikan hubungan penting pada perbankan dalam manajemen.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Badawi <i>et al.</i> (2023), <i>Determinant Factors Of Islamic Bank Financial Performance And Competitive Advantage As Moderating Variables In Islamic Banks In Indonesia.</i>	Variabel (X): NOM, NPL, BOPO. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): <i>Comptitive Adventage.</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan eksplanatori kausal mengkaji satu hal lebih variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel lain / tidak variabel. Instrumen penelitian diuji menggunakan <i>multiple</i> uji regresi linier dengan SPSS 26.	Hasilnya menunjukkan bahwa NOM dan variabel NPL mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan variabel BOPO mempunyai pengaruh dampak negatif yang signifikan.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
2	Husna & Imsar (2023), Pengaruh <i>Third Party Financing, Financing To Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Dengan <i>Islamic Income Ratio</i> Sebagai Variabel Moderasi.	Variabel (X): TPF, FDR, NPF. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): IsIR.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung nilai <i>Adjusted R Square</i> (R ²) sebesar 0,311 atau 31,1%. Dalam Buktinya, tidak ada pengaruh yang signifikan atau parsial antara TPF ROA. Ada pengaruh FDR dan NPF yang signifikan dan parsial terhadap ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
3	Rais <i>et al.</i> (2023), Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non-Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perbankan Syariah.	Variabel (X): DPK, CAR, NPF. Variabel (Y): Profitabilitas. Variabel (Z): Pembiayaan.	Penulisan karya ilmiah ini beracuan ke penelitian kualitatif serta kajian pustaka. dalam melakukan penulisan, peneliti memerlukan analisis teori dan hubungan masing-masing variabel yang didapat dari buku rujukan, jurnal, <i>Mendeley</i> , serta beberapa rujukan atau metode lainnya.	penulisan ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: 1) DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan; 2) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan; 3) NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Rosada & Aulia (2023), <i>Non Performing Finance</i> dalam Memoderasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets Bank Umum Syariah</i> .	Variabel (X): DPK, CAR, FDR. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): NPF.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dimana penelitian ini berusaha mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh antar variabel.	Temuan penelitian menyatakan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA. Sementara itu, di sisi lain, NPF dapat memoderasi pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA Syariah Bank Umum periode 2016-2021.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
5	Fauziah <i>et al.</i> (2022), Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	Variabel (X): NPF dan FDR. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): CAR.	Metode penelitian untuk analisis data yang digunakan pada penelitian adalah <i>path analysis</i> dengan teknik yang digunakannya adalah regresi dengan Variabel <i>Intervening</i> .	Dari penelitian ini ditemukan bahwa Variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CAR mempunyai pengaruh dampak positif yang signifikan. Variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
6	Izza & Utomo (2022), Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> dan <i>Financing To Deposito Ratio (FDR)</i> Terhadap Profitabilitas dengan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Umum Syariah.	Variabel (X): CAR dan FDR. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): NPF.	Pada penelitian ini peneliti memakai penelitian kuantitatif. Tujuannya untuk pengujian terhadap hipotesis menggunakan data yang terukur dan mendapatkan hasil yang dapat digeneralisir.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), akan tetapi berbeda dengan <i>financing to deposit ratio (FDR)</i> yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
7	Prasetyo & Susetyohadi (2022), <i>Determinants Affecting Growth Of Islamic Bank Assets In Indonesia: External Factors As Moderating Variables.</i>	Variabel (X): CAR, FDR, NPF, DPK. Variabel (Y): <i>Asset Growth of Islamic Banks.</i> Variabel (Z): BI Rate.	Data keuangan ini kemudian diuji dengan menggunakan metode analisis regresi data panel melalui model estimasi <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) dengan bantuan alat statistik SPSS 25.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>BI Rate</i> mengalami peningkatan hubungan variabel internal terhadap pertumbuhan aset bank syariah.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
8.	Pratiwi & Nabila (2022), Pengaruh DPK, CAR, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating tahun 2015–2018.	Variabel (X): DPK, CAR, FDR. Variabel (Y): Pembiayaan Murabahah. Variabel (Z): ROA.	Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan ambil sampel 10 bank syariah. Dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi yang dimoderasi.	Hasil dalam penelitian ini adalah: (1) DPK memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. (2) CAR tidak berpengaruh tentang pembiayaan murabahah. (3) FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
9	Sari & Aisyah (2022), Pengaruh FDR, PSR, Zakat <i>Performance Ratio</i> , dan Dana Pihak Ketiga Terhadap <i>Market Share</i> Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi.	Variabel (X): FDR, PSR, ZPR DPK. Variabel (Y): <i>Market Share</i> . Variabel (Z): ROA.	Sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan menghasilkan 8 BUS di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis jalur (<i>path analysis</i>) dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk analisis datanya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR, PSR, ZPR, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dan FDR, PSR, ZPR, DPK, dan ROA berdampak pada pangsa pasar. Secara parsial ZPR PSR dan DPK berpengaruh terhadap ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
10	Setiawan & Anwar (2022), Pengaruh CAR, NPF, DER terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating.	Variabel (X): CAR, NPF, DER. Variabel (Y): Pembiayaan Murabahah. Variabel (Z): DPK.	Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif atau biasa dikenal dengan metode tradisional.	Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, NPF dan DER tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil Uji MRA DPK mampu memoderasi pengaruh CAR, NPF terhadap Pembiayaan Murabahah.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
11	Anisa & Anwar (2021), Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	Variabel (X): CAR, NPF, BOPO. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): FDR.	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel. Penelitian kuantitatif dijelaskan sebagai penelitian empirik dimana datanya berbentuk angka-angka.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, FDR berpengaruh positif terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif terhadap FDR,

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
12	Ariniyatul & Asna (2021), Pengaruh CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA Dengan FDR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perbankan Syariah Yang Melakukan Akuisisi.	Variabel (X): CAR, NPF, BOPO. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): FDR.	Teknik dalam penelitian ini yakni <i>purposive sampling</i> dengan ketentuan melakukan pemisahan, akuisisi atau konversi pada tahun 2010 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2019. Metode analisis data dengan regresi data dan analisis jalur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa. <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , variabel Beban Operasioal Pendapatan Operasioal berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
13	Djazuli & Candra (2021), <i>Moderating Effect of Inflation on the Influence of Financial Performance on the Growth of Islamic Banking in Indonesia.</i>	<p>Variabel (X): ROA, NPF, CAR, NOM, FDR, BOPO.</p> <p>Variabel (Y): <i>The growth of Islamic banking.</i></p> <p>Variabel (Z): <i>Inflation.</i></p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan bersifat sekunder data dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
14.	Lidyawati <i>et al.</i> (2021), Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Syariah Indonesia.	Variabel (X): DPK, CAR, FDR. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): Pembiayaan.	Analisis menggunakan strategi pemeriksaan purposif untuk mendapatkan uji agen sesuai dengan standar pemeriksaan yang telah ditentukan, sehingga dipilih 12 organisasi yang memenuhi model dan digunakan sebagai pengujian dalam penyelidikan ini.	Konsekuensi dari pemeriksaan ini adalah bahwa aset pihak luar (DPK) sebagian berdampak negatif dan kritis terhadap produktivitas / ROA. Proporsi Kecukupan Modal (Kendaraan) sebagian besar berdampak positif dan besar terhadap produktivitas / ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
15.	Pratami (2021), Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI.	Variabel (X): CAR, LDR, Inflasi. Variabel (Y): ROA.	Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif juga penelitian asosiatif. Sebanyak 44 Industri Perbankan yang ada di IDX sebagai populasi. Menggunakan simple random sampling dan rumus Slovin terpilih jumlah sampel sebanyak 31 Bank Umum.	Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan Inflasi secara simultan bereaksi signifikan terhadap ROA. CAR dan LDR mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
16.	Syu'la <i>et al.</i> (2021), Faktor Determinan Pembiayaan Musyarakah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi.	Variabel (X): DPK, CAR, ROA. Variabel (Y): Pembiayaan Musyarakah. Variabel (Z): NPF.	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pengujian hipotesis dengan cara menghitung dengan digunakannya SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berperan dalam memperkuat pengaruh DPK dan ROA terhadap musyarakah pembiayaan, namun memperkuat efek CAR pada musyarakah pembiayaan. Keterbatasan penelitian ini 3 variabel independen yaitu DPK, CAR dan ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
17.	Yulyani & Diana (2021), Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating.	Variabel (X): CAR dan FDR. Variabel (Y): Pembiayaan Murabahah. Variabel (Z): NPF.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu ragam penelitian yang menciptakan temuan yang bisa dicapai dengan menerapkan prosedur-prosedur statistik atau metode lain dari kuantifikasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Murabahah Pembiayaan, FDR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, dan secara simultan juga CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
18.	Martono & Rahmawati (2020), Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio</i> dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi terhadap <i>Return on Asset</i> Sebagai Indikator Profitabilitas.	Variabel (X): CAR, NPF, FDR, BOPO. Variabel (Y): ROA.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasilnya adalah sebagai berikut: tidak ada efek yang diberikan oleh CAR, NPF, FDR ke ROA tetapi ada efek parsial yang diberikan oleh Pendapatan Operasional dan Rasio Biaya Operasional.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
19.	Yastika <i>et al.</i> (2020), <i>The Moderating Role of Capital Adequacy in the Effect of Liquidity on the Profitability of Islamic Banking.</i>	Variabel (X): FDR. Variabel (Y): ROA. Variabel (Z): CAR. Variabel Kontrol: NPF, BOPO, SIZE.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan kecukupan modal sebagai variabel moderasi dalam komersial syariah perbankan di Indonesia. Sampel penelitian adalah 14 iklan Islam bank selama periode pengamatan 2016 – 2018.	Hasil menunjukkan bahwa faktor efisiensi dan pembiayaan bermasalah tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor efisiensi dan non-performing financing merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
20.	Ayu & Mahdaria (2019), <i>The effect of non-performing financing and financing to deposit ratio on Islamic banks financing in Indonesia.</i>	Variabel (X): NPF dan FDR. Variabel (Y): <i>Volume of Financing.</i> Variabel (Z): DPK.	Metode pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi mediasi yang menggunakan langkah kausal berganda metode.	DPK sebagian memediasi pengaruh NPF (<i>non-performing financing</i>) terhadap volume membiayai bank syariah di Indonesia, DPK dengan sempurna memediasi pengaruhnya FDR (<i>financing to deposit ratio</i>) terhadap volume pembiayaan bank syariah pada Indonesia.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR ialah rasio untuk mencari informasi tentang kesanggupan bank syariah dalam mendistribusikan dananya dengan baik atau belum. Meningkatnya jumlah FDR maka semakin baik juga fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediary. Tingkat FDR menyatakan bahwa seberapa banyak pembiayaan (*financing*) bagi hasil yang didistribusikan. Oleh sebab itu meningkatnya PSR suatu bank, maka laba yang didapatkan juga bertambah banyak, hal ini bisa menjadi faktor untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah (Sari & Aisyah, 2022). Hal ini sejalan dengan Q.S at-taubah ayat 34-35 yang berbunyi:

دُرِّيَّةٌ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۚ ۳٤ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ
فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَأُخْرُؤُهُمْ هَٰذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ
تَكْنِزُونَ ۚ ۳٥

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.

Ayat diatas menjelaskan tentang pemakaian harta yang diperoleh jangan sampai merugikan orang lain maupun dirinya sendiri, seperti halnya pihak Bank Syariah memakai modal usaha dari perbuatan yang tidak sejalan dengan prinsipnya. Hal ini menjadi dasar pihak Bank Syariah tidak diperbolehkan melakukan kecurangan dalam mengelola seluruh

keuangannya karena dapat merugikan juga untuk pihak Bank Syariah itu sendiri.

Satu Faktor yang mempengaruhi naik turunnya FDR diprediksi berasal dari kondisi *internal* maupun *eksternal* perbankan. Kondisi *internal* dapat tercermin dari rasio keuangan suatu bank. Sedangkan kondisi *eksternal* dapat tercermin dari keadaan makro ekonomi suatu negara. Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80%-100%. Oleh sebab itu, rasio FDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah (Somantri & Sukmana, 2020). Rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

2.2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi ROA karena keuntungan bank akan semakin tinggi, sehingga manajemen bank perlu untuk meningkatkan modalnya, karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman (Widyastuti & Aini, 2021). Sebagaimana seperti bunyi dari hadits Nabi SAW:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا

Artinya: Berdamai dengan sesama muslimin itu diperbolehkan kecuali perdamaian yang menghalalkan suatu yang haram atau mengharamkan suatu yang halal. Dan kaum Muslimin harus memenuhi syarat-syarat yang

telah mereka sepakati kecuali syarat yang mengharamkan suatu yang halal atau menghalalkan suatu yang haram (HR. Bukhari).

Hadits diatas menjelaskan tentang resiko yang terjadi dalam transaksi jual beli dan penyedia jasa pada Bank Syariah. Berhubungan seperti halnya dalam Bank Syariah aset yang diperoleh sesuai target yang diharapkan maupun kebutuhan Bank Syariah itu sendiri tidak diperbolehkan melakukan kerugikan terhadap orang lain karena akan menimbulkan hubungan yang kurang baik terhadap nasabahnya sendiri.

CAR, merupakan rasio kecukupan modal yang harus dimiliki oleh Bank berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), rasio ini dirumuskan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No 6/23/DPNP. Rasio minimum yang harus dimiliki oleh bank yaitu 8%. Nilai CAR yang tinggi menandakan bahwa bank mampu membiayai kegiatan operasionalnya dalam memberikan kontribusi perolehan profitabilitas (Alamsyah & Meylida, 2021). Rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$$

Keterangan:

CAR = *Capital adequacy ratio*.

ATMR = Aktiva tertimbang menurut rasio.

2.2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh Perbankan Syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro, wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dana Pihak Ketiga yang

dimiliki Perbankan Syariah akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan. yang termasuk dalam Dana Pihak Ketiga yaitu: giro, tabungan, dan deposito (Kuncoro *et al.*, 2020). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 75:

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ٧٥

Artinya: Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

Dari ayat diatas berhubungan dengan dengan besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank syariah merupakan satu barometer dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. DPK merupakan sumber dana bank yang utama, yang dapat diumpamakan sebagai darah dalam tubuh manusia. Jika pada suatu bank, pertumbuhan DPK menunjukkan kecenderungan yang menurun, maka hal tersebut dapat memperlemah kegiatan operasional bank. Oleh karena itu, semakin banyak DPK yang dihimpun oleh bank, maka akan semakin banyak pula dana yang disalurkan oleh bank tersebut (Anisa, 2019). Ketiga macam Dana Pihak Ketiga tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Giro

Giro yang pada bank Syariah disebut giro wadiah umumnya tetap sama dengan giro bank konvensional, dimana bank tidak membayar apa pun kepada pemegangnya, bahkan tidak mengenakan biaya layanan (*service*

charge). Dana giro ini oleh dipakai bank Syariah dalam operasional bagi hasil (*profit sharing*).

2. Tabungan

Tabungan di bank konvensional berbeda dari giro ada beberapa *restriksi* seperti beberapa dan kapan dapat ditarik. Tabungan biasanya memperoleh hasil pasti (*fixed return*). Pada bank bebas bunga, tabungan juga mempunyai sifat yang sama kecuali bahwa penabung tidak memperoleh hasil yang pasti. Menurut para ulama, penabung boleh menerima hasil yang berfluktuasi sesuai dengan hasil yang diperoleh bank dan setuju untuk berbagai risiko dengan bank.

3. Deposito

Deposito pada bank konvensional menerima jaminan pembayaran kembali atas simpanan pokok dan hasil (bunga) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bank dengan sistem bebas bunga, deposito diganti dengan simpanan yang memperoleh bagian dari laba/rugi bank. Oleh karena itu, bank Syariah menyebutkan rekening investasi atau simpanan investasi.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah (Prastiwi *et al.*, 2021). Rumus menghitung DPK dalam penelitian ini adalah:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2.2.4 Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin efisien operasional dari suatu perusahaan, begitupun sebaliknya

rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur (Wahyuningtyas & Utami, 2021). Seperti halnya dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi sebagai berikut:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ،
وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Artinya: Nabi bersabda: “Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Berhubungan dari hadits diatas menjelaskan bahwa keberkahan dalam suatu transaksi diantaranya yakni pada jual beli secara tunai dan mudharabah yang ada di bank syariah. Perbankan syariah pastinya memperlihatkan kebaikan pada nasabahnya dengan memberikan layanan transaksi tetapi berlandaskan prinsip syariahnya untuk mendapatkan keuntungan. Hal tersebut menyambung dari penjelasan ROA secara umum ialah jenis pengukuran yang melihat kecakapan industri dalam perbankan syariah memperoleh keuntungan aset yang ada. ROA bisa menilai kemampuan perbankan syariah memperoleh laba di masa lalu kemudian diprediksikan di masa mendatang di Indonesia (Pratami, 2021). Rumus ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.5 Non Performing Financing (NPF)

NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kredit bermasalah yang ada pada bank syariah. Dihitung dengan membagi total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. NPF merefleksikan besarnya resiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula

resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, itu menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank (Ardheta & Sina, 2020). Sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

تَلَقَّتِ الْمَلَائِكَةُ رُوحَ رَجُلٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ ، فَقَالُوا : أَعَمِلْتَ مِنَ الْخَيْرِ شَيْئًا ؟
 قَالَ : لَا ، قَالُوا : تَذَكَّرْ ، قَالَ : كُنْتُ أَدَايِنُ النَّاسَ فَأَمُرُ فِتْيَانِي أَنْ يُنْظَرُوا
 الْمُعْسِرَ ، وَيَتَجَوَّزُوا عَنِ الْمُوسِرِ ، قَالَ : قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : تَجَوَّزُوا عَنْهُ

Artinya: “Para Malaikat menyambut ruh salah seorang di antara orang-orang sebelum kalian. Para Malaikat tersebut bertanya, “Apakah engkau pernah melakukan amalan kebaikan?” Ia menjawab, “Tidak.” Para Malaikat berkata, “Ingat-ingatlah.” Ia mengatakan, “Dahulu aku biasa meminjam manusia. Kemudian aku memerintahkan pelayanku agar memberi penangguhan kepada orang yang kesulitan (untuk membayar utang) dan memberikan kemudahan kepada orang yang memiliki keluasaan (untuk membayar hutang).” Rasulullah SAW bersabda, “Allah Azza wa Jalla berfirman, “Mudahkanlah ia.” HR Muslim.

Hadits diatas menjelaskan tentang bentuk pinjaman yang diberikan bank syariah sebaiknya terdapat kemudahan didalamnya agar nasabah tidak kesulitan membayarnya. Pembiayaan bermasalah pastinya juga berdampak terhadap pengelolaan keuangan bank syariah. Berhubungan dengan NPF adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor - faktor internal yaitu adanya kesengajaan dan faktor eksternal yaitu suatu kejadian diluar kemampuan kendali kreditur (Wahyuni & Ciptaningsih, 2021). bahwa rumus NPF adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh FDR terhadap ROA

Menurut Lestari (2021), apabila FDR mengalami peningkatan, maka ROA juga mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika FDR mengalami penurunan, maka ROA juga ikut mengalami- penurunan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi profitabilitas suatu bank syariah, maka semakin baik pula kinerja bank syariah tersebut.

2.3.2 Pengaruh CAR terhadap ROA

Menurut Kurniasari & Zunaidi (2022), semakin tinggi CAR, semakin besar pula ROA. Jika tingkat CAR rendah maka ROA juga akan rendah. Dalam rangka menjalankan operasionalnya, perbankan syariah harus dapat mengevaluasi parameter permodalan atau permodalan yang dapat dinilai dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

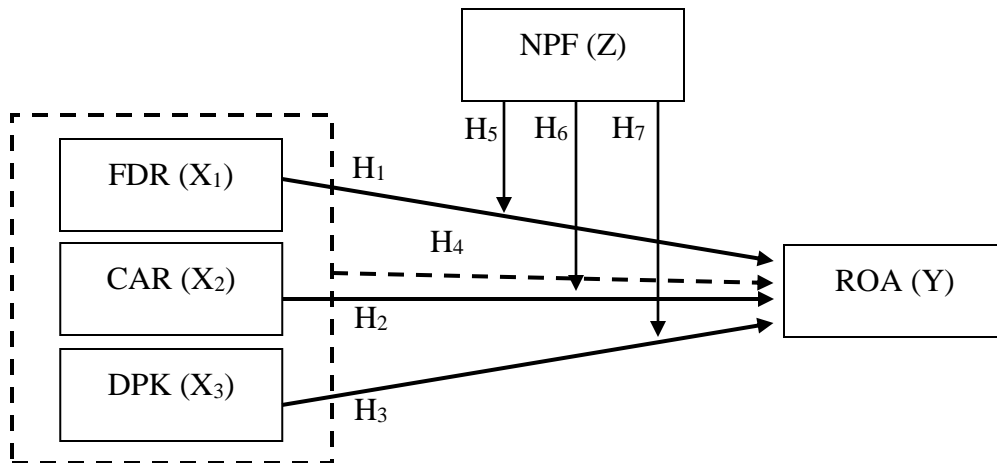
2.3.3 Pengaruh DPK terhadap ROA

Menurut Katuuk *et al.* (2018), DPK dengan ROA searah, apabila DPK mengalami peningkatan maka ROA juga akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila DPK mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai ROA naik ataupun turun maka akan memberikan efek terhadap peningkatan pembiayaan modal kerja bank syariah.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berbubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Isi dari riset secara keseluruhan bahwa peneliti telah menggambarkan kerangka penelitian yang disusun sebagai berikut: (Syahputri *et al.*, 2023).

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Keterangan:

—————> = Secara parsial.

-----> = Secara simultan.

$H_1 = X_1 \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_1 secara parsial terhadap Y .

$H_2 = X_2 \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_2 secara parsial terhadap Y .

$H_3 = X_3 \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_3 secara parsial terhadap Y .

$H_4 = X_1, X_2, X_3 \dashrightarrow Y$, adalah pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y .

$H_5 = X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_1 yang dimoderasi Z terhadap Y .

$H_6 = X_2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_2 yang dimoderasi Z terhadap Y .

$H_7 = X_3 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$, adalah pengaruh X_3 yang dimoderasi Z terhadap Y .

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan yang melatarbelakangi seseorang melakukan penelitian (Yuliawan, 2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hipotesis terkait dengan *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA

Terdapat penelitian mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dilakukan oleh Husna & Imsar (2023) menyebutkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis (H_1):

$H_1 = \text{FDR}$ berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Hipotesis terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA

Terdapat beberapa penelitian terkait hal tersebut yang dilakukan oleh Sudarjah *et al.* (2021) menjelaskan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut adapun hipotesis (H_2) yang diajukan peneliti adalah:

$H_2 = \text{CAR}$ berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Hipotesis terkait dengan Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Terdapat penelitian Lidyawati *et al.* (2021) yang mengungkapkan terdapat pengaruh DPK terhadap ROA. Adapun hipotesis (H_3) yang diajukan peneliti adalah:

$H_3 = \text{DPK}$ berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Hipotesis terkait dengan *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Terdapat penelitian Rosada & Aulia (2023) menyebutkan bahwa secara simultan FDR, CAR, dan DPK berpengaruh terhadap ROA. Adapun hipotesis (H_4) yang diajukan peneliti adalah:

H₄ = FDR, CAR, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. Hipotesis terkait pengaruh NPF memoderasi FDR terhadap ROA

Terdapat penelitian Izza & Utomo (2022) menyebutkan bahwa NPF mampu memoderasi FDR berpengaruh terhadap ROA. Adapun hipotesis (H₅) yang diajukan peneliti adalah:

H₅ = NPF berpengaruh signifikan memoderasi FDR terhadap ROA.

6. Hipotesis terkait pengaruh NPF memoderasi CAR terhadap ROA

Terdapat penelitian Yulyani & Diana (2021) menyebutkan bahwa NPF mampu memoderasi CAR berpengaruh terhadap ROA. Adapun hipotesis (H₆) yang diajukan peneliti adalah:

H₆ = NPF berpengaruh signifikan memoderasi CAR terhadap ROA.

7. Hipotesis terkait pengaruh NPF memoderasi DPK terhadap ROA

Terdapat penelitian Syu'la *et al.* (2021) menyebutkan bahwa NPF mampu memoderasi DPK berpengaruh terhadap ROA. Adapun hipotesis (H₇) yang diajukan peneliti adalah:

H₇ = NPF berpengaruh signifikan memoderasi DPK terhadap ROA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif yang memiliki pengertian adalah penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, estimasi data, serta pemaparan hasil. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yaitu pada perhitungan/angka/kuantitas. Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya (Dhewy, 2022). Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum syariah (BUS) yang terdapat di Indonesia. Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai objek penelitian terdiri dari 11 Bank Syariah diantaranya ada Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bnk Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, BPD Riau Syariah, Bank NTB Syariah. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena perbankan syariah di Indonesia memiliki kesehatan yang baik meliputi aset keuangan maupun pengelolaannya. Oleh karena itu, seluruh objek penelitian yang telah ditentukan dapat dikatakan layak untuk diteliti mengenai keuangannya (R. D. Putri, 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu, kemudian ditemukan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sejumlah 33 Bank Syariah sebagai populasi penelitian (Suriani *et al.*, 2023).

Sampel menurut Firmansyah & Dede (2022) adalah sekelompok elemen yang dipilih dari populasi dengan harapan mempelajari kelompok yang kecil. Kriteria memilih lokasi-lokasi penelitian sampel 11 Bank Umum Syariah mempunyai potensi mengelola keuangan yang dapat dikembangkan, yakni:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Mega Syariah
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah
4	Bank Panin Dubai Syariah
5	Bank KB Bukopin Syariah
6	Bank BCA Syariah
7	Bank BTPN Syariah
8	Bank Muamalat Indonesia
9	Bank Aceh Syariah
10	BPD Riau Syariah
11	Bank NTB Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Metode tersebut didalamnya telah ditentukan terdapat beberapa kriteria-kriteria yang

digunakan (Maharani & Bernard, 2018). Pada teknik ini, diharuskan memenuhi adanya kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Bank syariah dengan laporan yang lengkap periode 2018-2022.
3. Bank syariah yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Data dan Jenis Data

Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dari permasalahan yang dihadapi maka peneliti menggunakan jenis data sekunder dengan sumber data tersebut berasal dari suatu data rasio-rasio keuangan bank yaitu NPF, ROA, FDR, CAR, DPK tahun 2018-2022. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Marisyah & Sukma, 2020).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh FDR, CAR, DPK terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderasi dibutuhkan data sekunder untuk mendapatkan data dari situs resmi laporan keuangan OJK (<https://ojk.go.id>), maka dari itu peneliti melakukan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan datanya. Peneliti dalam pengumpulan data yang dilakukan melewati studi pustaka dengan cara mengunjungi situs resmi bank umum syariah yang terdapat di Indonesia sehingga bisa dijadikan suatu sampel.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisikan nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021). Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah FDR, CAR, DPK terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderasi. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Sumber
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₁)	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo.	FDR = <u>Total Pembiayaan Dana Pihak Ketiga</u>	(Anam & Khairunnisah, 2019)

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Sumber
<i>Capital Adequacy Ratio (X₂)</i>	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat dan lain-lain.	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$	(Syakhrun <i>et al.</i> , 2019)

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Sumber
Dana Pihak Ketiga (X_3)	DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.	DPK = Giro + Deposito + Tabungan	(Hanafia & Karim, 2020)

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Sumber
<i>Non Performing Financing</i> (Z)	NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih, semakin besar nilai NPF maka akan menjadikan dampak buruk bagi kinerja bank tersebut.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	(Utami & Muslikhati, 2019)

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Sumber
<i>Return On Assets</i> (Y)	ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Khamisah <i>et al.</i> , 2020)

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019).

3.8.1 Uji Regresi Data Panel

Uji Regresi Data Panel adalah analisis gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dalam menentukan metode estimasi regresi dengan data panel terdapat 3 pendekatan atau model, yaitu sebagai berikut (Pangestuti, 2020):

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model adalah pendugaan yang menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section* dan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menduga parameternya. Metode OLS merupakan salah satu metode populer untuk menduga nilai parameter dalam persamaan regresi linier. Pada model *Common Effect Model* (CEM) seluruh data digabungkan tanpa mempertimbangkan waktu dan individu sehingga hanya mempunyai satu data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel-variabel independen. Sehingga model ini sama seperti model regresi linear pada umumnya (Amaliah *et al.*, 2020).

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan cara mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk memperoleh perbedaan intersep yang diinginkan. Pada *Fixed effect Model* diasumsikan bahwa intersep antar unit *cross section* dan intersep antar waktu berbeda sedangkan *slope tetap*. Oleh karena itu, digunakan variabel dummy untuk menjelaskan perbedaan intersep tersebut. Model estimasi pada *Fixed Effect Model* adalah *Least Square Dummy Variable*. *Least Square Dummy Variable* adalah model regresi yang menggunakan estimasi *Ordinary Least Square* dengan variabel dummy (Gamayanti & Junaidi, 2021).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model yang memiliki efek spasial berupa intersep dengan nilai yang tidak terobservasi untuk setiap wilayah. *Random effect model* mengestimasi data panel dengan variabel error mungkin saling berhubungan antar individu dan waktu (Andini & Wachidah, 2023).

Dari ketiga pendekatan atau model di atas, akan dilakukan sebuah uji *chow test* dan juga uji *hausman test* untuk menentukan pendekatan yang paling sesuai.

Penentuan pendekatan *common effect model* dengan *fixed effect model* dapat ditentukan dengan hasil uji chow. Sedangkan penentuan pendekatan *fixed effect model* dengan *random effect model* diperoleh dari hasil uji *hausman test*. (Mobonggi *et al.*, 2022).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak untuk itu dapat digunakan rumus Chi-Kuadrat. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, bila nilai Sig atau signifikan lebih besar daripada 5% maka distribusi adalah normalitas (simetris) (Diartha *et al.*, 2019).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinieritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Besaran (*quality*) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah faktor inflasi ragam (*Variance Inflation Factor/VIF*). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Nilai VIF lebih besar dari 10 mengidentifikasi adanya masalah multikolinieritas yang serius (Yaldi *et al.*, 2022)

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah analisis untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berbeda, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokdastisitas. Cara mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Sperman Rank Correlation*. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha = 5\%$ maka tidak ada heterokedastisitas (Sari, 2022).

3.8.3 Uji Interkasi MRA

Uji Interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA) adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Uji ini dilakukan dengan mengalikan variabel moderasi dengan variabel independen. Apabila variabel hasil tersebut signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rutin *et al.*, 2019). Persamaan Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1.X1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + \beta3 X3 + e$$

$$Y = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + \beta3 X3 + \beta5 Z + \beta6 X1*Z + \beta7 X2*Z + \beta8 X3*Z + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

X1= *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X2= *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X3= Dana Pihak Ketiga (DPK)

Z = *Non Performing Financing* (NPF)

Y = *Return On Assets* (ROA)

β = Koefisien Variabel

e = *Standart error*

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji t-Test

Uji t atau analisis pengujian individual diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Karim, 2021).

3.8.4.2 Uji F-Test

Uji F atau pengujian regresi secara simultan adalah analisis berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (Hana *et al.*, 2019).

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah uji kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena *varians* yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui *varians* yang terjadi pada variabel independen (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020). Terdapat rumus dalam uji koefisien determinasi ini, yakni:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memilih objek yang terdapat di Indonesia yakni Bank Umum Syariah pada tahun 2018 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder dengan sumber data tersebut berasal dari 11 Perbankan Syariah di Indonesia yang menjadi sampel berupa data laporan keuangan mengenai FDR, CAR, DPK, ROA, dan NPF. Penggunaan data penelitian ini diperoleh dari studi pustaka yang dilakukan peneliti dengan mengunjungi situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini mengenai profil singkat dari 11 Perbankan Syariah di Indonesia yang dipilih sebagai objek penelitian ini.

Tabel 4.1
Profil Perbankan Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Syariah	Tahun Berdiri	Bidang
1.	Bank Mega Syariah	27 Juli 2004	Lembaga Keuangan
2.	Bank Victoria Syariah	1 April 2010	Lembaga Keuangan
3.	Bank Jabar Banten Syariah	20 Mei 2000	Lembaga Keuangan
4.	Bank Panin Dubai Syariah	2 Desember 2009	Lembaga Keuangan

Lanjutan Tabel 4.1

5.	Bank KB Bukopin Syariah	9 Desember 2008	Lembaga Keuangan
6.	Bank BCA Syariah	5 April 2010	Lembaga Keuangan
7.	Bank BTPN Syariah	14 Juli 2014	Lembaga Keuangan
8.	Bank Muamalat Indonesia	1 November 1991	Lembaga Keuangan
9.	Bank Aceh Syariah	6 Agustus 1973	Lembaga Keuangan
10.	BPD Riau Syariah	1 Oktober 2002	Lembaga Keuangan
11.	Bank NTB Syariah	5 Juli 1964	Lembaga Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

4.2 Deskriptif Data

Riset ini menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) yang tercatat di OJK periode 2018-2022 selaku objek penelitian. Hasil pemilihan sampel diperoleh sebanyak 55 data penelitian. Riset ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang didapat dari Annual Report BUS yang memenuhi kriteria penentuan sampel dari tahun 2016-2020. Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Analisis Pengaruh FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah di Indonesia.

4.3 Deskriptif Statistik

Riset ini menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) yang tercatat di OJK periode 2018-2022 selaku objek penelitian. Hasil pemilihan sampel diperoleh sebanyak 55 data penelitian.

Tabel 4.2
Statistik Variabel

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	84.79436	28.68145	1520.136	2.001455	1.651091
Maximum	196.7300	149.6800	9841.600	13.58000	5.280000
Minimum	38.33000	12.34000	-319.5100	-6.720000	0.010000
Observations	55	55	55	55	55

4.3.1 Deskripsi Variabel *Return On Assets*

Berdasarkan hasil riset, pada 55 observasi, nilai rata-rata (*mean*) ROA 2,001455 dan nilai median 1,200000. Nilai ROA terbesar (*maximum*) 149,6800 dan nilai ROA terkecil (*minimum*) -6,720000. Adapun hasil riset *Eviews* terkait analisis deskriptif ROA pada tabel 4.3 dibawah:

Tabel 4.3
Statistik Variabel ROA

	Y
Mean	2,001455
Maximum	149,6800
Minimum	-6,720000
Observation	55

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.3.2 Deskripsi Variabel *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil riset, pada 55 observasi, nilai rata-rata (*mean*) FDR 84,79436 dan nilai median 86,53000. Nilai FDR terbesar (*maximum*) 196,7300 dan nilai FDR terkecil (*minimum*) 38,33000. Adapun hasil riset *Eviews* terkait analisis deskriptif FDR terlihat di tabel 4.4 dibawah:

Tabel 4.4
Statistik Variabel FDR

	X ₁
Mean	84,79436
Maximum	196,7300
Minimum	38,33000
Observation	55

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.3.3 Deskripsi Variabel *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan hasil riset, pada 55 observasi, nilai rata-rata (*mean*) CAR 28,68145 dan nilai median 23,52000. Nilai CAR terbesar (*maximum*) 149,6800 dan nilai CAR terkecil (*minimum*) 12,34000. Adapun hasil riset *Eviews* terkait analisis deskriptif CAR terlihat di tabel 4.5 dibawah:

Tabel 4.5
Statistik Variabel CAR

	X ₂
Mean	28,68145
Maximum	149,6800
Minimum	12,34000
Observation	55

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.3.4 Deskripsi Variabel Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil riset, pada 55 observasi, nilai rata-rata (*mean*) DPK 1520,136 dan nilai median 344,4400. Nilai DPK terbesar (*maximum*) 9841,600 dan nilai DPK terkecil (*minimum*) -319,5100. Adapun hasil riset *Eviews* terkait analisis deskriptif DPK terlihat di tabel 4.6 dibawah:

Tabel 4.6
Statistik Variabel DPK

	X ₃
Mean	1520,136
Maximum	9841,600
Minimum	-319,5100
Observation	55

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.3.5 Deskripsi Variabel *Non Performing Financing*

Berdasarkan hasil riset, pada 55 observasi, nilai rata-rata (*mean*) NPF 1,651091 dan nilai median 0,940000. Nilai NPF terbesar (*maximum*) 5,280000 dan nilai NPF terkecil (*minimum*) 0,010000. Adapun hasil riset *Eviews* terkait analisis deskriptif NPF terlihat di tabel 4.7 dibawah:

Tabel 4.7
Statistik Variabel NPF

	Z
Mean	1,651091
Maximum	5,280000
Minimum	0,010000
Observation	55

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.4 Uji Regresi Data Panel

Setelah data penelitian menunjukkan data yang stasioner, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji regresi sebagai dasar pengujian yang lain.

1. *Common Effect Model*

Common effect model ini pendekatan data panel dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*. Dimana pada metode ini tidak memperhatikan periode maupun individu. Jadi, bisa diasumsikan bahwa data individu sama setiap periodenya. Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan ini yaitu teknik kuadrat terkecil (*ordinary least square*).

Tabel 4. 8
Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.562505	1.819074	0.309226	0.7584
X1	0.029582	0.020677	1.430700	0.1587
X2	0.032132	0.022046	1.457528	0.1512
X3	-0.000305	0.000163	-1.872659	0.0670
Z	-0.924919	0.303871	-3.043792	0.0037

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model ini diasumsikan bahwa perbedaan intersep dapat mengakomodasi perbedaan antar individu. Teknik *variable dummy*

merupakan metode yang bisa digunakan pada pendekatan ini. Teknik *variable dummy* digunakan untuk mengetahui perbedaan intersep antar individu. Namun, slop antar perusahaan sama.

Tabel 4.9
Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.680708	1.326925	2.773864	0.0084
X1	-0.033733	0.013923	-2.422878	0.0200
X2	0.009168	0.013252	0.691814	0.4931
X3	-2.17E-05	0.000307	-0.070822	0.9439
Z	0.576079	0.287588	2.003136	0.0520

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3. *Random Effect Model*

Random effect model ini mengestimasi bahwa terdapat kemungkinan adanya variabel gangguan yang saling memiliki hubungan antar waktu dan individu. Perbedaan intersepanya akan diakomodasi oleh error terms masing-masing individu.

Tabel 4.10
Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.326722	1.392508	2.389015	0.0207
X1	-0.022778	0.013308	-1.711617	0.0932
X2	0.008839	0.012918	0.684262	0.4970
X3	-2.51E-06	0.000203	-0.012381	0.9902
Z	0.215907	0.258445	0.835407	0.4075

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada Penelitian ini di dalam uji regresi data ada ketiga model tersebut akan dipilih model yang paling tepat, sebagai berikut:

1. Memilih *Common Effect* dan *Fixed Effect*

Ketika memilih model regresi *Common Effect* dan *Fixed Effect* dapat dilakukan dengan uji Chow.

Tabel 4.11
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.848189	(10,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	93.380303	10	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Bersumber pada tabel 4.12, bisa dipahami jika nilai probabilitas dari *Cross-section Chi-square* adalah 0,0000. Angka probabilitas 0,000 menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka model regresi yang terpilih ialah *Fixed Effect*.

2. Memilih *Fixed Effect* dan *Random Effect*

Ketika memilih model regresi *Fixed Effect* dan *Random Effect* dapat dilakukan dengan Uji Hausman.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.640390	4	0.0035

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

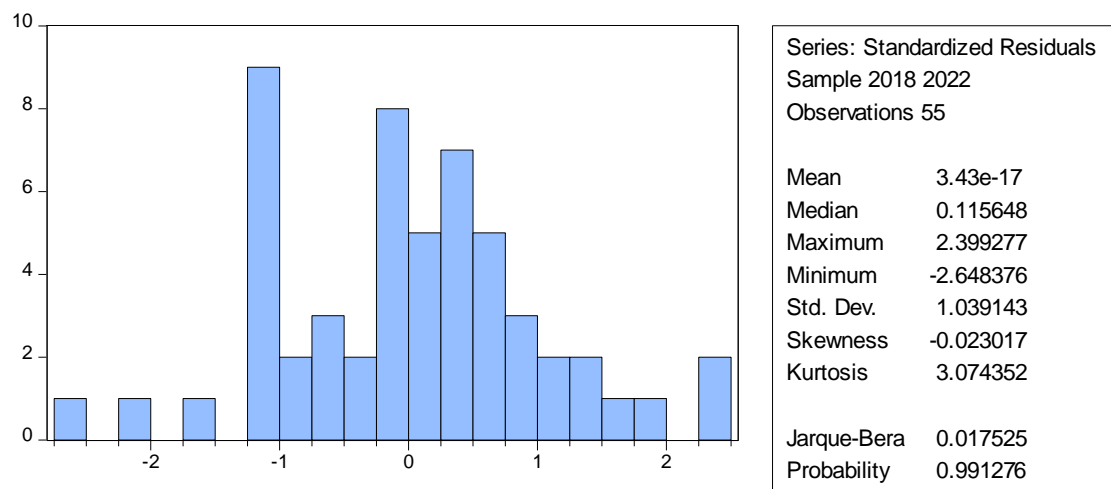
Bersumber tabel 4.13, bisa diketahui nilai probabilitas *Cross-section Random* adalah 0,0035. Nilai probabilitas 0,0035 menunjukkan bahwa kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05, jadi model regresi yang terpilih ialah *Fixed Effect*.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan data residual terdistribusi bisa dinyatakan secara normal saat nilai signifikannya menunjukkan angka $> 0,05$ maupun sebaliknya menjadi pedoman keputusan yang diambil pada normalitas di Eviews (Pramono et al., 2021). Uji normalitas hasilnya terlihat pada tabel 4.16 dibawah:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan isi tabel 4.16, bahwa diketahui penelitian ini nilai probabilitas 0,991276 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ maka terdistribusi normal. Nilai Jarque-Bera 0,017525 dan $df = K-1$ ($5-1=4$) chi square senilai 9,48773 (0,05) sehingga $0,017525 < 9,48773$ disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi melihat pada model regresi apakah ditemukan ada tingginya korelasi yang ditemukan terkait variabel bebas. Jika *tolerance value* nilainya $> 0,1$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya < 10 berarti multikolinieritas tidak terjadi (Arianty & Andira, 2021). Uji multikolinieritas hasilnya tertulis pada tabel 4.17 dibawah:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.002827	0.042888	0.271516
X2	0.002827	1.000000	0.135281	-0.274216
X3	0.042888	0.135281	1.000000	-0.419100
Z	0.271516	-0.274216	-0.419100	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan isi tabel 4.17 diatas menjelaskan bahwa seluruh nilai korelasi antar variabel independen pada uji multikolinieritas kurang dari 0,80 maka hasilnya tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk pengujian sebuah regresi apakah ada ketidaksamaan varian yang terjadi dari residual pada suatu pengukuran ke pengukuran lain. Perlu diketahui terkait gejala heteroskedasitas yang tidak ada sebagai syarat penting yang wajib terpenuhi dalam model regresi (Ayuwardani & Isroah, 2018). Hasil uji heteroskedasitas terlihat pada tabel 4.18 dibawah:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.480944	0.846257	1.749993	0.0878
X1	-0.005878	0.008879	-0.662044	0.5117
X2	-0.002863	0.008452	-0.338809	0.7365
X3	-1.20E-05	0.000196	-0.061622	0.9512
Z	-0.119567	0.183412	-0.651904	0.5182

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Sesuai tabel 4.18 Hasil output pada tabel di atas, membuktikan bahwa nilai Probabilitas > 0.05 yang artinya penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, maka diartikan pada model regresi heteroskedastisitas tidak terjadi.

4.6 Uji Interaksi MRA

Di dalam uji MRA bisa dikatakan signifikan dan juga bisa disimpulkan variabel tersebut adalah variabel moderator jika nilainya menunjukkan $< 0,05$.

Hasil pengolahan data Uji Interaksi MRA menggunakan Eviews dapat dilihat pada dibawah ini:

1. NPF memoderasi FDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji MRA X_1 , diketahui nilai signifikasi variabel interaksi antara FDR dengan NPF output ini sebesar $0,1119 > 0.05$. Maka berkesimpulan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen FDR terhadap variabel dependen ROA. Hal ini bisa dilihat output dari hasil uji interaksi MRA langsung pada tabel 4.20 Berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji MRA X_1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.792300	2.053599	3.307511	0.0020
X1	-0.069815	0.026420	-2.642498	0.0116
Z	-0.174018	0.492712	-0.353184	0.7258
X1Z	0.009493	0.005842	1.624882	0.1119

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2. NPF memoderasi CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji MRA X_2 , diketahui nilai signifikasi variabel interaksi antara CAR dengan NPF output ini sebesar $0,0918 > 0.05$. Maka berkesimpulan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen CAR terhadap variabel dependen ROA. Hal ini bisa

dilihat output dari hasil uji interaksi MRA langsung pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji MRA X₂

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.916694	1.173517	2.485430	0.0171
X2	-0.057282	0.039116	-1.464422	0.1507
Z	-0.688603	0.641108	-1.074082	0.2891
X2Z	0.048092	0.027856	1.726459	0.0918

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3. NPF memoderasi DPK terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji MRA X₃, diketahui nilai signifikasivariabel interkasi antara DPK dengan NPF output ini sebesar $0,614 > 0,05$. Maka berkesimpulan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen DPK terhadap variabel dependen ROA. Hal ini bisa dilihat output dari hasil uji interaksi MRA langsung pada tabel 4.22 Berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji MRA X₃

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.364503	0.757333	1.801722	0.0789
X3	6.85E-05	0.000331	0.206711	0.8373
Z	0.242548	0.271566	0.893147	0.3770
X3Z	0.000218	0.000430	0.507621	0.6144

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t

Uji t berfungsi melihat pengaruh parsial ada atau tidak secara individu dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yakni terhadap variabel terikat (Y) (Aprilyanti, 2017).

Pengolahan datanya uji t dengan Eviews tertulis pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.680708	1.326925	2.773864	0.0084
X1	-0.033733	0.013923	-2.422878	0.0200
X2	0.009168	0.013252	0.691814	0.4931
X3	-2.17E-05	0.000307	-0.070822	0.9439
Z	0.576079	0.287588	2.003136	0.0520

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan isi tabel 4.23, menjelaskan bahwa secara parsial uji pengaruh dari variabel X_1 yakni FDR terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2.422878 > 1,676$, serta taraf signifikasi $0,0200 (< 0,05)$ maka dikatakan jika FDR berpengaruh serta signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel X_2 yakni CAR terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,691814 < 1,676$ dengan taraf signifikasi $0,4931 (> 0,05)$ maka dikatakan jika CAR tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel X_3 DPK terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,070822 < 1,676$ dan taraf signifikasi $0,9439 (> 0,05)$ maka dikatakan jika DPK tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap ROA.

4.7.2 Uji F

Pengujian ini menghasilkan output menggunakan angka prob (*F-statistic*). Merujuk dari hasil pengkajian memperlihatkan angka prob (*F-statistic*) bernilai $0,000000 < 0,05$, jadi disimpulkan bahwa variabel independen dalam bersamaan bisa berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	17.39127
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.24, menunjukkan nilai yang dihasilkan dari f_{hitung} sebesar 17,39127 serta nilai sig 0,000000. Terjadi pembuktian mengenai nilai sig f_{hitung} $0,000000 < 0,05$ serta nilai f_{hitung} yaitu $17,39127 > f_{tabel}$ sebesar 2,540. Dari hasil olah data, disimpulkan adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi berfungsi untuk menguji seberapa signifikan pengaruhnya secara bersama-sama variabel FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA yang dimoderasi oleh NPF menggunakan cara dengan uji F.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.809509
--------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan isi tabel 4.25, diperoleh hasil adjusted R² yaitu 0,809509. Dibulatkan menjadi 80,95% variabel ROA pada perbankan syariah di Indonesia dijabarkan dari FDR, CAR, dan DPK, kemudian sisanya yakni 19,5% dijabarkan melalui di luar model penelitian variabel lain.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh FDR terhadap ROA

Merujuk Tabel 4.23 koefisien regresi variabel X₁ (FDR) -0.033733 koefisien negatif, apabila variabel FDR meningkat 1 persen, maka ROA naik 0.33733. Kemudian tingkat signifikan dari FDR yaitu senilai 0.0200 yang bermakna lebih kecil daripada nilai alpha 0.05, artinya variabel FDR bisa dikatakan bahwa menurut statistik berpengaruh kepada ROA sehingga hasilnya **H₁ diterima.**

Hasil akhir bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA adalah adanya pengaruh yang terjadi. Hasil yang sama dengan penelitian Yuliana & Listari (2021) yang berpendapat bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Apabila FDR mengalami kenaikan maka ROA akan meningkat, hal ini disebabkan karena dalam perbankan syariah di Indonesia, rasio FDR dapat mengukur tingkat

efektivitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tersebut, sehingga jika rasio FDR meningkat maka laba bank juga akan meningkat dan meningkatkan ROA, dengan asumsi bahwa bank syariah dapat menyalurkan pembiayaannya secara efektif.

4.8.2 Pengaruh CAR terhadap ROA

Merujuk Tabel 4.23 koefisien regresi variabel X_2 (CAR) 0.009168 koefisien positif. kemudian tingkat signifikan dari CAR yaitu senilai 0.4931 yang bermakna lebih besar dari nilai alpha 0.05, artinya variabel CAR bisa dikatakan bahwa menurut statistik tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sehingga hasilnya **H_2 ditolak.**

Hasil akhir pengaruh CAR terhadap ROA yaitu tidak berpengaruh, sesuai dengan hasil penelitian menurut Dini & Manda (2020) yang menjelaskan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti kenaikan ataupun penurunan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Bank yang memiliki modal yang besar tetapi bank tidak dapat menggunakan modal tersebut dengan efektif maka modal tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sehingga kepercayaan masyarakat masih rendah dan masyarakat akan berhati-hati untuk menginvestasikan dananya.

4.8.3 Pengaruh DPK terhadap ROA

Merujuk Tabel 4.23 koefisien regresi variabel X_3 (DPK) $-2.17E-05$ koefisien negatif, jika variabel NIM meningkat 1 persen, maka ROA naik $-2.17E-05$. kemudian tingkat signifikan dari DPK yaitu sebesar 0.9437 yang artinya variabel DPK bisa dikatakan bahwa secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA sehingga hasilnya **H_3 ditolak**.

Hasil akhir pengaruh DPK terhadap ROA adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil riset ini sependapat pada riset yang dilakukan Dasari & Wirman (2020) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa peningkatan dan penurunan ROA selama periode penelitian pada perbankan syariah di Indonesia tidak mempengaruhi ROA secara signifikan.

4.8.4 Pengaruh FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA

Merujuk Tabel 4.24 Hasil Uji F (simultan) menunjukkan nilai dari f_{hitung} sebesar 17,39127 serta nilai sig 0,000000. Terjadi pembuktian mengenai nilai sig f_{hitung} $0,000000 < 0,05$ serta nilai f_{hitung} yaitu $17,39127 > f_{tabel}$ sebesar 2,540. Dari hasil olah data, disimpulkan adanya pengaruh secara simultan (bersama-

sama) dari FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia sehingga hasilnya maka **H₄ diterima**.

Hasil akhir pengaruh FDR, CAR, dan DPK terhadap ROA adalah berpengaruh positif dan signifikan. Hasil riset ini sependapat pada riset yang dilakukan Putri *et al* (2024) yang menyatakan bahwa FDR, CAR, dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian ini hasilnya sama dengan Zulvia (2020), putri & purwohandoko (2021), dan Subekti & Wardana (2022) bahwa dijelaskan jika adanya perubahan kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada variabel independen, pasti variabel dependen akan ikut terpengaruh perubahan nilainya karena itu suatu faktor yang dapat mempengaruhi.

4.8.5 Pengaruh FDR terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF

Merujuk tabel 4.20 hasil dari uji MRA memiliki nilai koefisien regresi perkalian NPF serta FDR 0.009493 setiap kenaikan satu-satuan rasio FDR*NPF maka dapat menaikkan tingkat ROA bank sebanyak 0.009493. Kemudian tingkat signifikan dari perkalian NPF dan FDR ialah $0.1119 > 0.05$. kesimpulannya variabel FDR dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dengan ROA. Artinya, variabel NPF tidak mampu berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Sehingga **H₅ ditolak**.

Riset ini menunjukkan bahwa NPF tidak mampu memoderasi FDR terhadap ROA. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Kurnia & Wahyudi (2022), hal ini disebabkan oleh perusahaan kurang mampu dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah, sehingga hal itu dapat mengakibatkan laba yang didapatkan menurun dan juga perusahaan kesulitan untuk melakukan pembiayaan kepada nasabah.

4.8.6 Pengaruh CAR Terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF

Merujuk 4.21 hasil dari uji MRA memiliki nilai koefisien regresi perkalian NPF serta CAR 0.048092 setiap kenaikan satu satuan rasio CAR*NPF maka dapat menaikkan peringkat ROA bank sebanyak 0.048092. Kemudian tingkat signifikan dari perkalian NPF dan CAR ialah $0.0918 > 0.05$. kesimpulannya variabel CAR dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dengan ROA. Artinya, variabel NPF tidak mampu berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA BUS di Indonesia. Sehingga **H₆ ditolak**.

Riset ini memberikan hasil bahwa NPF tidak dapat memoderasi hubungan CAR terhadap ROA. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Masmuna *et al* (2023), ketika perusahaan tidak mampu mencukupi modal, mengukur, mengidentifikasi, mengontrol dan mengawasi sebuah resiko yang akan muncul maka perusahaan akan kekurangan modal yang cukup besar, hal itu akan mengakibatkan laba yang didapatkan menurun. Ketika NPF rendah maka resiko

yang diakibatkan oleh kredit macet rendah dan Bank hanya modal yang rendah untuk menanggungnya, maka modal bank bisa dijadikan untuk investasi. Dengan adanya CAR yang cukup maka bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan secara optimal, dimana kegiatan operasional tersebut akan memberikan pengaruh pada profitabilitas jika dikelola dengan baik.

4.8.7 Pengaruh DPK Terhadap ROA yang Dimoderasi oleh NPF

Merujuk tabel 4.22 hasil dari uji MRA memiliki nilai koefisien regresi perkalian NPF serta DPK 0.000218 setiap kenaikan satu satuan rasio DPK*NPF maka dapat menaikkan peringkat ROA bank sebanyak 0.000218. Kemudian tingkat signifikan dari perkalian NPF dan DPK ialah $0.6144 > 0.05$. kesimpulannya variabel DPK dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan ROA. Artinya, variabel NPF tidak mampu berperan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia sehingga hasilnya maka **H₇ ditolak**.

Riset ini sejalan dengan penelitian Rosada & Aulia (2023) memberikan keputusan bahwa NPF tidak bisa memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA. Dalam mengukur keahlian manajemen Bank guna mengatur aktiva produktifnya supaya mendapatkan omset yang bersih. Tetapi jika pembiayaan yang bermasalah tinggi maka laba yang akan didapatkan hanya sedikit.

4.9 Pembahasan dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama atau menunjukkan hasil yang positif juga signifikan pengaruhnya terhadap *Return On Assets*. Hal ini memiliki arti bahwa memang ketiga variabel independen yang dipakai pada riset jika secara bersama mampu memberikan efek terhadap variabel dependennya (Almi & Aziz, 2023).

Penelitian ini didalamnya terkandung ada beberapa variabel yang semuanya dapat dikatakan sebagai pembiayaan. Keterkaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam, istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank Islam, baik dalam rupiah maupun valuta asing, dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga (Ulpah, 2020). Sebagaimana halnya terkait firman Allah pada Q.S. At-Taubah ayat 34 yang berbunyi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

Sesuai dengan Q.S. At-Taubah ayat 34 tersebut, menjelaskan mengenai bahwa tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pembiayaan tingkat makro dan tujuan pembiayaan tingkat mikro. Setiap konsumen mendapatkan pendapatan, konsumen memiliki dua pilihan yakni, semua pendapatannya digunakan untuk berkonsumsi atau disimpan di bank (meminjamkannya ke bank). Pilihan ini bisa ditentukan dari berapa imbal hasil yang akan ia terima. Jika imbal hasil yang ditawarkan oleh bank menguntungkan konsumen, maka dia akan memilih untuk menyimpan uangnya di bank dengan kata lain dia meminjamkan uangnya di bank. Hal sebaliknya jika imbal hasil yang ditawarkan tidak menguntungkan menurut konsumen maka dia akan memilih untuk menggunakan pendapatannya untuk berkonsumsi (Rizky & Azib, 2021).

Perbankan Syariah dalam upaya melakukan sistem kinerja mengenai pembiayaan pastilah memerlukan cakupan dana yang banyak untuk dihimpunnya yang nantinya akan diputarkan kepada nasabah melalui berbagai sistem transaksi, salah satunya adalah pembiayaan itu sendiri. karena apabila banyak dana yang terhimpun dalam bank syariah maka banyak pula penyalutran pembiayaan yang nanti dilakukan, namun banyak tidaknya dana yang terhimpun pada bank syariah pastilah ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya permasalahan maupun kelancaran perbankan syariah dalam melakukan pembiayaan (Nafis & Sudarsono, 2021). Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Ibnu Hibban berikut:

فِي النَّارِ مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا ، وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ

Artinya: "Barang siapa yang berlaku curang terhadap kami, maka ia bukan dari golongan kami. Perbuatan makar dan tipu daya tempatnya di neraka" (HR. Ibnu Hibban).

Berdasarkan hadits Ibnu Hibban menjelaskan bahwa kejujuran hal penting dalam tataran pembiayaan perbankan syariah, prinsip utama yang diikuti oleh bank Islami itu larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi, melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah, dan memberikan zakat. Sehingga sektor perbankan menempati posisi strategis menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dan pemilikan dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastuktur kebijakan makro ekonomi diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (Koni *et al.*, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengenai hasil data yang telah diolah peneliti serta penjabaran pembahasan yang telah dilakukan dari judul penelitian “Analisis Pengaruh FDR, CAR, DPK Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah di Indonesia”, didapatkan kesimpulan mengenai pembahasan antara lain:

1. Secara parsial, FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Secara parsial, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia.
3. Secara parsial, DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia.
4. Secara simultan, FDR, CAR, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5. NPF tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.
6. NPF tidak mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA.
7. NPF tidak mampu memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini dan penjelasan mengenai kesimpulan diatas, diperoleh penyampaian saran peneliti diantaranya:

1. Bagi Bank Syariah di Indonesia
 - a. Bank Syariah di Indonesia diharapkan mampu menjadikan manajemennya berkualitas dalam produk yang dikelola, khususnya pengelolaan keuangannya sehingga mampu memaksimalkan realisasi peningkatan perekonomian di Indonesia.
 - b. Bank Syariah di Indonesia tetap melihat dan mengelola dengan baik pada FDR, CAR, dan DPK dari fasilitas dan pelayanan berkualitas agar bertambahnya nilai lebih perusahaan memajukan perbankan syariah.
 - c. Bank Syariah di Indonesia dapat menginovasi adanya semua produknya agar meningkatnya ROA dengan menjadikan perbankan syariah lebih maju.
2. Bagi Akademik
 - a. Penelitian ini ada manfaatnya berguna bagi peneliti lain yang mempunyai kesamaan penelitian dengan menjadikan sebuah referensi terkait variabel yang digunakan.
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan agar adanya pembaruan pada tahun penelitian, sehingga penelitian terlihat baru serta dapat memperoleh hasil yang lebih akurat juga memperbanyak terkandungnya penjelasan variabel dan juga penggunaan variabel lain di penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S., & Meylida, S. D. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA CAR, ROA, NIM, BOPO DAN LDR PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(2), 137.
<https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i2.4078>
- Almi, R. F., & Aziz, R. M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan BUS di Indonesia*.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir / Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118.
<https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Andini, F. N., & Wachidah, L. (2023). Penerapan Regresi Spasial Panel Random Effect pada Kasus Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2020. *Jurnal Riset Statistika*, 61–70. <https://doi.org/10.29313/jrs.v3i1.1885>
- Anisa, L. S. (2019). ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCE MURABAHAH, DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.

- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(02), 32–38. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.328>
- Ardichy, M. F., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017- 202. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). *Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian*. 4.
- Ariniyatul, S., & Asna, A. (2021). *PENGARUH CAR, NPF, DAN BOPO TERHADAP ROA DENGAN FDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN SYARIAH YANG MELAKUKAN AKUISISI*.
- Artha, B., Ayu Krisna Murti, D., & Puput Aryanti, R. (2021). Pengaruh NPL, DPK, dan CAR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Non Devisa di Indonesia). *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.56071/jemes.v4i2.247>

- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Ayu, G., & Mahdaria, S. (2019). The effect of non-performing financing and financing to deposit ratio on Islamic banks financing in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art3>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Badawi, A., Nugroho, L., & Hidayah, N. (2023). Determinant Factors of Islamic Bank Financial Performance and Competitive Advantage As Moderating Variables in Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i1.270>
- Dasari, S. A., & Wirman, W. (2020). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2014-2019). *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 6(2), 124.
<https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3164>

- Dewi, R. S., & Shara, Y. (2021). ANTESEDEN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1).
<https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6395>
- Dhewy, R. C. (2022). PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Diartha, P. M. P., Sudarma, I. K., & Suwatra, I. I. W. (2019). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERORIENTASI PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUTIARA SINGARAJA. 7.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP ROA BANK BUMN PERIODE TAHUN 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 899. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i09.p05>
- Djazuli, A., & Candra, M. (2021). Moderating Effect of Inflation on the Influence of Financial Performance on the Growth of Islamic Banking in Indonesia. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 124–143. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.259>
- Fauziah, R., Mai, M. U., & Purbayati, R. (2022). Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 622–631. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3726>
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

- Gamayanti, N. F., & Junaidi, J. (2021). PEMODELAN HASIL PRODUKSI PADI DI PROVINSI SULAWESI TENGAH MENGGUNAKAN FIXED EFFECT MODEL (FEM). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 15(2), 347–354.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp347-354>
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). PENGARUH MEDIA RICHNESS DAN FREQUENTLY UPDATE TERHADAP LOYALITAS CIVITAS AKADEMIKA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.328>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). PENGARUH DPK, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, NPF TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181.
<https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.19720>
- Husna, N., & Imsar, I. (2023). PENGARUH THIRD PARTY FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN ISLAMIC INCOME RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 153. <https://doi.org/10.32332/finansia.v6i2.7794>
- Imsar, I., Harahap, R. D., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Ratio terhadap Return On Asset dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *As-Syirkah: Islamic*

Economic & Financial Journal, 2(2), 356–365.

<https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.124>

Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). PERAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>

Izza, A. H., & Utomo, B. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 289–301. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.73>

Jayusman, I., & Shavab, O. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*.

Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010.1-2017.4. 18(02).

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>

- Koni, A., Kurniawan, W., Hatta, I. M., & Albayan, A. (2021). *PEMBIAYAAN MUDHARABAH BANK SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN EKONOMI ISLAM*. 5(1).
- Kuncoro, H. F. T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 6(1), 88–94.
<https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3538>
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4). *JURNAL STUDI MANAJEMEN ORGANISASI*, 18(2), 49–59.
<https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.39204>
- Kurniasari, R., & Zunaidi, A. (2022). *Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)*.
- Lestari, A. T. (2021). PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH ANAK PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA PERIODE 2011-2019. *WADIAH*, 5(1), 34–60.
<https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Lidyawati, V. S., Gagah, E., & Paramita, P. (2021). *PENGARUH DANA PIHAK KE TIGA (DPK), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA*”.

- Maghfiroh, L., Hajjiah, N., Musthafa, Z., & Khasanah, U. (2021). *Apakah Profitabilitas Bank Syariah Didorong oleh Faktor Internal? 22(2)*.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). *Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. 4*.
- Martono, S., & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi terhadap Return on Asset Sebagai Indikator Profitabilitas. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1).
- Masmuna, H. T., Yuliani, Y., & Husni Thamrin, K. M. (2023). Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan CAR terhadap Profitability. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 548–568.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3832>
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., & Hasan, I. K. (2022). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN PENDEKATAN COMMON EFFECT MODEL DAN FIXED EFFECT MODEL PADA KASUS PRODUKSI TANAMAN JAGUNG. 2(2)*.

- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>
- Nopianti, R. (2019). ANALISA KESEHATAN KEUANGAN PT. BANK BUKOPIN TBK. *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32678/bs.v3i2.1906>
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). ANALISIS PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN MIMIKA. 5.
- Pangestuti, D. C. (2020). REGRESI DATA PANEL: PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. 5.
- Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>
- Prasetyo, P. P., & Susetyohadi, A. (2022). *Determinants Affecting Growth Of Islamic Bank Assets In Indonesia: External Factors As Moderating Variables*. 5(2).

- Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 410–418.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2508>
- Pratiwi, Y. I., & Nabila, R. (2022). PENGARUH DPK, CAR, DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING TAHUN 2015–2018. 6(1).
- putri, D. S. P. & purwohandoko. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. 1.
- Putri, R. D. (2020). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Putri, T. S., Putra, Y. P., & Setiorini, H. (2024). *The Influence Of CAR, BOPO, NIM, FDR And DPK On The Profitability Of Commercial Banking Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI)*.
- Rais, M., Manafe, H. A., & Man, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening pada perbankan Syari'ah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). 4(5).

- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). *PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (STUDI PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI)*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizky, I. M. & Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.35>
- Rosada, E. A., & Aulia, F. (2023). Non-Performing Finance dalam Memoderasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 26–41. <https://doi.org/10.28918/jief.v3i1.7070>
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. 6, no 1.
- Sari, A. J. (2022). *Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Konsumen: Studi Kasus Variabel Green Marketing dan Brand Ambassador UMKM Ngudi Rejeki Kelorida*. 4(2).
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). *Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi*.
- Setiawan, A., & Anwar, S. (2022). Pengaruh CAR, NPF, DER terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5166>

- Setiyaningsih, A., Haryanti, I., & Hana, K. F. (2020). ADA APA DENGAN KINERJA DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH? *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1(2), 60–74.
<https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2061>
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 169–182.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7795>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61.
<https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>
- Sudarjah, G. M., Priadana, S., & Pratama, R. A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPL, BI Rate, Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Tahun 2007-2018. *Syntax Idea*, 3(6), 1326. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1246>
- Suprayitno, E., & Hardiani, R. M. (2021). A spatial analysis of non-performance financing determinants in Islamic banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(2), 189–205. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art7>

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. 2.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Syu'la, E. L., Sulisty, S., & Irianto, M. F. (2021). Faktor determinan pembiayaan musyarakah dengan NPF sebagai variabel moderasi. *Management and Business Review*, 5(1), 93–104. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5450>
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Ulfa, R. (2021). *VARIABEL PENELITIAN DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN*.
- Ulpah, M. (2020). *KONSEP PEMBIAYAAN DALAM PERBANKAN SYARIAH*. 3.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>

- Wahyu, D. R., Nurasih, I., & Rahayu, S. (2023). *PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2019*. 3.
- Wahyuni, A. D., & Ciptaningsih, R. A. (2021). *ANALISIS PENGARUH KURS, PEMBIAYAAN, CURRENT RATIO DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF)*.
- Wahyuningtyas, I. P., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171–185.
<https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5170>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). *PENGARUH CAR, NPL, LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK (ROA) TAHUN 2017-2019*.
- Winata, D. Y., & Anam, C. (2020). *PENGARUH FDR DAN NPF TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2009-2019*. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.13>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). *PENERAPAN UJI MULTIKOLINERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

- Yastika, R. D. R., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2020). The Moderating Role of Capital Adequacy in the Effect of Liquidity on the Profitability of Islamic Banking. *Relevance: Journal of Management and Business*, 3(2), 115–125.
<https://doi.org/10.22515/relevance.v3i2.2849>
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>
- Yuliawan, K. (2021). PELATIHAN SMARTPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Yulyani, E., & Diana, N. (2021). Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.4005>
- Zulvia, Y. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Benefita*, 5(1), 50.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.4890>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Variabel Independen (X₁, X₂, X₃)

No	Nama Bank	Kode	Tahun	FDR	CAR	DPK
				X1	X2	X3
1	Bank Mega Syariah	BSMI	2018	90,88	20,54	257,56
			2019	94,53	19,96	317,94
			2020	63,94	24,15	382,67
			2021	62,84	25,59	502,17
			2022	54,63	26,99	219,37
2	Bank Victoria Syariah	BVIS	2018	82,78	22,07	109,26
			2019	80,52	19,44	118,91
			2020	74,05	24,6	112,24
			2021	62,26	33,21	68,36
			2022	76,73	149,68	39,15
3	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	2018	89,85	16,43	-304,06
			2019	93,53	14,95	-319,51
			2020	86,64	24,14	-313,15
			2021	81,55	23,47	-257,88
			2022	81	21,11	-233,99
4	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2018	88,82	23,15	393,31
			2019	95,72	14,46	522,51
			2020	111,71	31,43	591,22
			2021	107,56	25,81	350,78
			2022	97,32	22,71	396,21
5	Bank KB Bbukopin Syariah	BSB	2018	91,4	19,31	298,52
			2019	93,48	15,25	321,28
			2020	196,73	22,22	247,68
			2021	92,97	23,74	211,85
			2022	92,47	19,49	242,09
6	Bank BCA Syariah	BCAS	2018	89	24,3	5802,7
			2019	91	38,3	6306,1
			2020	81,3	45,3	6968,1
			2021	81,4	41,4	7801,5
			2022	79,9	36,7	9841,6

Lanjutan tabel lampiran 1

No	Nama Bank	Kode	Tahun	X ₁	X ₂	X ₃
7	Bank BTPN Syariah	BTPS	2018	95,6	40,92	367,67
			2019	95,27	44,57	523,58
			2020	97,73	49,44	497,51
			2021	95,17	58,27	392,63
			2022	95,68	53,66	344,44
8	Bank Muamalat Indonesia	BMI	2018	73,18	12,34	45,305
			2019	73,51	12,42	40,357
			2020	69,84	15,21	41,425
			2021	38,33	23,76	46,871
			2022	40,63	32,7	46,143
9	Bank Aceh Syariah	BAS	2018	71,99	19,67	560,94
			2019	68,64	18,9	542,87
			2020	70,82	18,6	564,09
			2021	68,06	20,02	433,63
			2022	75,44	23,52	315,28
10	BPD Riau Syariah	BRKS	2018	98,05	20,35	178,59
			2019	89,7	21,01	199,73
			2020	85,63	20,77	268,86
			2021	73,72	21,07	432,06
			2022	72,67	22	443,26
11	Bank NTB Syariah	BNTBS	2018	98,93	35,42	4800,65
			2019	81,89	35,47	6673,5
			2020	86,53	31,6	7260,94
			2021	90,96	29,53	8002,99
			2022	89,21	26,36	9589,68

Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Y Dan Variabel Z

No	Nama Bank	Kode	Tahun	ROA	NPF
				Y	Z
1	Bank Mega Syariah	BSMI	2018	0,93	2,15
			2019	0,89	1,72
			2020	1,74	1,38
			2021	4,08	0,97
			2022	2,59	0,89
2	Bank Victoria Syariah	BVIS	2018	0,32	3,46
			2019	0,05	2,64
			2020	0,16	2,9
			2021	0,71	3,72
			2022	0,45	1,36
3	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	2018	0,54	4,58
			2019	0,6	3,54
			2020	0,41	5,28
			2021	0,96	3,42
			2022	1,14	2,91
4	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2018	0,26	3,84
			2019	0,25	2,8
			2020	0,06	2,45
			2021	-6,72	0,94
			2022	1,79	1,91
5	Bank KB Bbukopin Syariah	BSB	2018	0,02	3,65
			2019	0,04	4,05
			2020	0,04	4,95
			2021	5,48	4,66
			2022	1,27	1,81
6	Bank BCA Syariah	BCAS	2018	1,2	0,28
			2019	1,2	0,26
			2020	1,1	0,01
			2021	1,1	0,01
			2022	1,3	0,01

Lanjutan tabel lampiran 2

No	Nama Bank	Kode	Tahun	Y	Z
7	Bank BTPN Syariah	BTPS	2018	12,37	0,02
			2019	13,58	0,26
			2020	7,16	0,02
			2021	10,72	0,18
			2022	11,43	0,34
8	Bank Muamalat Indonesia	BMI	2018	0,08	2,58
			2019	0,05	4,3
			2020	0,03	3,95
			2021	0,02	0,08
			2022	0,09	0,86
9	Bank Aceh Syariah	BAS	2018	2,38	0,04
			2019	2,33	0,04
			2020	1,73	0,04
			2021	1,87	0,03
			2022	2	0,04
10	BPD Riau Syariah	BRKS	2018	1,97	0,19
			2019	1,74	0,27
			2020	2,54	1,01
			2021	1,93	0,88
			2022	2,31	0,33
11	Bank NTB Syariah	BNTBS	2018	1,92	0,57
			2019	2,56	0,61
			2020	1,74	0,77
			2021	1,64	0,63
			2022	1,93	0,22

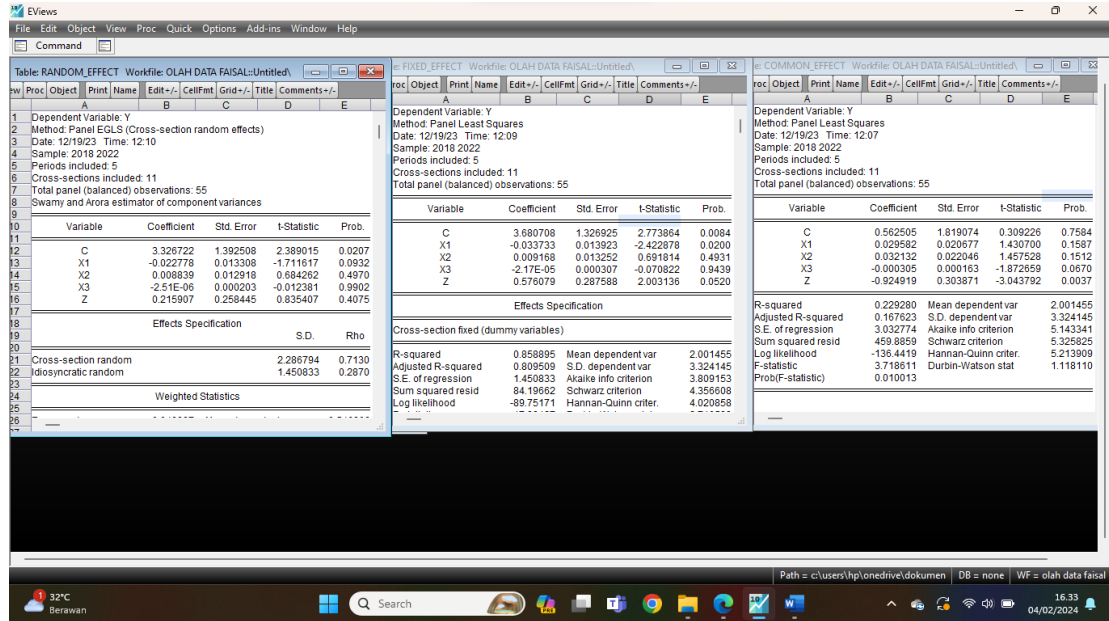
Lampiran 3 Uji Deskriptif

	A	B	C	D	E	F
1	Date: 12/19/23 Time: 11:29					
2	Sample: 2018 2022					
3						
4		X1	X2	X3	Y	Z
5						
6	Mean	84.79436	28.68145	1520.136	2.001455	1.651091
7	Median	86.53000	23.52000	344.4400	1.200000	0.940000
8	Maximum	196.7300	149.6800	9841.600	13.58000	5.280000
9	Minimum	38.33000	12.34000	-319.5100	-6.720000	0.010000
10	Std. Dev.	21.14973	19.53569	2835.294	3.324145	1.631997
11	Skewness	2.336476	4.522892	1.825877	1.818309	0.672019
12	Kurtosis	15.86893	28.00984	4.716599	7.736829	2.055194
13						
14	Jarque-Bera	429.5632	1620.937	37.31296	81.72667	6.185433
15	Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.045379
16						
17	Sum	4663.690	1577.480	83607.49	110.0800	90.81000
18	Sum Sq. Dev.	24154.81	20608.74	4.34E+08	596.6969	143.8243
19						
20	Observations	55	55	55	55	55
21						
22						
23						
24						

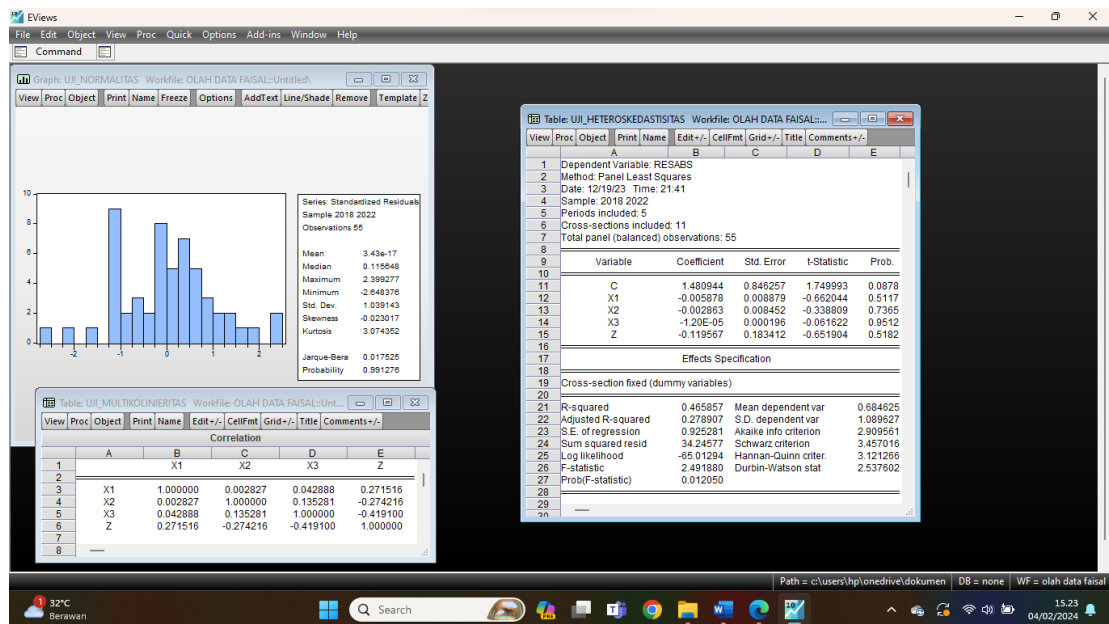
Lampiran 4 Uji Stasioneritas

Table	Method	Statistic	Prob.**
Table S_X1_LEVEL	Levin, Lin & Chu t*	-4.43991	0.0000
Table S_X2_LEVEL	Levin, Lin & Chu t*	0.03295	0.5131
Table S_X3_LEVEL	Levin, Lin & Chu t*	2.97974	0.9988
Table S_Y_LEVEL	Levin, Lin & Chu t*	-4.15918	0.0000
Table S_Z_LEVEL	Levin, Lin & Chu t*	-2.88107	0.0020

Lampiran 5 Regresi Data Panel



Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik



Lampiran 7 Uji MRA (X_1, X_2, X_3)

The screenshot displays three EViews regression windows. The first window, 'Table: UIJ_MRA_X3', shows regression results for dependent variable Y with independent variables C, X3, Z, and X3Z. The second window, 'Table: UIJ_MRA_X2', shows results for Y with variables C, X2, Z, and X2Z. The third window, 'Table: UIJ_MRA_X1', shows results for Y with variables C, X1, Z, and X1Z. Each window includes a table of coefficients and standard errors, as well as summary statistics like R-squared and F-statistic.

Lampiran 8 Uji hipotesis (Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi)

The screenshot shows a single EViews regression window titled 'Table: FIXED_EFFECT'. It displays regression statistics and a list of variables with their coefficients and t-statistics. The variables listed are C, X1, X2, X3, and Z. The table also includes summary statistics such as R-squared, Adjusted R-squared, S.E. of regression, Sum squared resid, Log likelihood, F-statistic, and Prob(F-statistic).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.680708	1.326925	2.773864	0.0084
X1	-0.033733	0.013923	-2.422878	0.0200
X2	0.009168	0.013252	0.691814	0.4931
X3	-2.17E-05	0.000307	-0.070822	0.9439
Z	0.576079	0.287588	2.003136	0.0520

Lampiran 9 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Faisal Abdillah
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 30 Januari 2000
 Alamat Asal : Jl. Hayamwuruk No.5 Gondanglegi Malang
 Alamat di Malang : Jl. Joyo Suko Metro Gg.02 Merjosari, Lowokworu, Kota Malang
 Telepon/HP : 082255555370
 E-mail : faisalabd27@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDI Salafiyah Khairuddin
 2013-2016 : MTs Ash Sholihuddin
 2016-2019 : SMA Diponegoro Dampit
 2019-Sekarang : Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang
 2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2019-2024 :

- a. Anggota PMII (Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia)
- b. Anggota KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
- c. Anggota Times Indonesia

Lampiran 10 Translate Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Faisal Abdullah. 2024. THESIS. "Analysis of the Influence of FDR, CAR, DPK on ROA with NPF as a Moderating Variable in Sharia Banks in Indonesia"

Supervisor: Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

Keywords: FDR, CAR, DPK, ROA, NPF

The existence of sharia banking in Indonesia is increasing every year. This shows that the existence of sharia financial institutions in Indonesia has received a positive response from the public. In anticipating the needs of the community and providing a sense of security and comfort in banking transactions, the presence of sharia banks is one solution to increase public confidence in banking activities, especially in Indonesia.

This research aims to determine the influence of FDR, CAR, DPK partially and simultaneously on ROA with NPF as a moderating variable in Sharia Banks in Indonesia. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach. The population used was 33 Sharia Banks in Indonesia for the 2018-2022 period, using purposive sampling techniques there were 11 Sharia Commercial Banks included in the research sample. The data used is secondary data and the data collection method is by conducting literature studies and visiting the official OJK website including financial reports of Sharia Banks in Indonesia for 2018 to 2022. The analysis method used is multiple linear regression analysis using Eviews 10.

The research results show that FDR partially has a positive and significant effect, while CAR and DPK do not have a significant effect on ROA at Sharia Banks in Indonesia. Simultaneously, FDR, CAR, DPK have a significant effect on ROA at Sharia Banks in Indonesia. Meanwhile, NPF as a variable that moderates FDR, CAR, DPK cannot have a significant influence on ROA at Sharia Banks in Indonesia.

Lampiran 11 Translate Abstrak Bahasa Arab

خلاصة

فيصل عبدالله، 2024. الأطروحة. "تحليل تأثير فرانكلين روزفلت، وجمهورية أفريقيا الوسطى، والحزب الديمقراطي
"كمتغير معتدل في البنوك الشرعية في إندونيسيا NPF مع ROA الكريديت على

المشرف: إيكاهاهيو هيسيتيا بوديانتو، مجازة، ماجستير في العلوم

الكلمات المفتاحية: قدر، جار، دفع، روا، نف

يتزايد وجود الخدمات المصرفية الشرعية في إندونيسيا كل عام. وهذا يدل على أن وجود المؤسسات المالية الشرعية في
إندونيسيا قد حظي باستجابة إيجابية من الجمهور. وتوقعاً لاحتياجات المجتمع وتوفير الشعور بالأمان والراحة في المعاملات
المصرفية، يعد وجود البنوك الشرعية أحد الحلول لزيادة ثقة الجمهور في الأنشطة المصرفية، خاصة في إندونيسيا.

كمتغير NPF جزئياً وفي وقت واحد على العائد على الأصول مع DPK، CAR، FDR يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير
معتدل في البنوك الشرعية في إندونيسيا. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي ذو المنهج الوصفي. كان المجتمع المستخدم هو
33 بنكاً شرعياً في إندونيسيا للفترة 2018-2022، وباستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة، كان هناك 11 بنكاً تجارياً شرعياً
متضمنة في عينة البحث. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية وطريقة جمع البيانات هي عن طريق إجراء دراسات الأدبيات
الرسمي بما في ذلك التقارير المالية للبنوك الشرعية في إندونيسيا للأعوام 2018 إلى 2022. طريقة OJK وزيارة موقع
Eviews 10 التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام.

ليس لهما تأثير كبير على العائد على DPK و CAR له تأثير إيجابي وهام جزئياً، في حين أن FDR تظهر نتائج البحث أن
تأثير كبير على العائد على DPK و CAR و FDR الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا. في الوقت نفسه، يكون لـ
DPK و CAR و FDR كمتغير معتدل NPF الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا. وفي الوقت نفسه، لا يمكن أن يكون لـ
تأثير كبير على العائد على الأصول في البنوك الشرعية في إندونيسيا.

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 NIP : 198908082020121002
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : FAISAL ABDILLAH
 NIM : 19540120
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF
 SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	26%	14%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Februari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc.,
 M.Si

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

skripsi faisal abdillah			
ORIGINALITY REPORT			
22%	26%	14%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		7%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source		7%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
4	id.123dok.com Internet Source		1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
7	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%

Lampiran 14 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540120
Nama : FAISAL ABDILLAH
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 November 2023	jurnal bimbingan 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	16 November 2023	jurnal bimbingan 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	16 November 2023	jurnal bimbingan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	16 November 2023	jurnal bimbingan 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	17 November 2023	jurnal bimbingan 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	17 November 2023	jurnal bimbingan 6	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	17 November 2023	jurnal bimbingan 7	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	17 November 2023	jurnal bimbingan 8	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	17 November 2023	jurnal bimbingan 9	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	17 November 2023	jurnal bimbingan 10	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	17 November 2023	jurnal bimbingan 11	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	17 November 2023	jurnal bimbingan 12	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	17 November 2023	jurnal bimbingan 13	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	17 November 2023	jurnal bimbingan 14	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
15	17 November 2023	jurnal bimbingan 15	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 November 2023
Dosen Pembimbing



Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Seminar Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DPK TERHADAP ROA
DENGAN NPF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA

Oleh
FAISAL ABDILLAH
NIM : 19540120

Telah diseminarkan Pada 23 November 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Dr. Irmayanti Hasan, ST., MM

NIP. 197705062003122001

2 Penguji II

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 199006152023211022

3 Penguji III

Eka Wahyu Hesty Budiarto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011